

**MANAJEMEN PENDIDIKAN *TAḤFĪZ AL-QUR'ĀN* PADA
PROGRAM PERGURUAN TINGGI TERPADU DI INSTITUT
ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA**



**Oleh:
Adkha Bukhori
NIM: 17204010072**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Adkha Bukhori, S.Pd.**
NIM : 17204010072
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 April 2019
Saya yang menyatakan,



Adkha Bukhori, S.Pd.
NIM: 1720401002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Adkha Bukhori, S.Pd.**
NIM : 17204010072
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 April 2019

Saya yang menyatakan,



Adkha Bukhori, S.Pd.

NIM: 1720401002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-125/Un.02/DT/PP.01.1/V/2019

Tesis Berjudul : MANAJEMEN PENDIDIKAN TAHFIZ AL-QUR'AN PADA
PROGRAM PERGURUAN TINGGI TERPADU DI
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

Nama : Adkha Bukhori

NIM : 17204010072

Program Studi : PAI/MPI

Konsentrasi : PAI/MPI

Tanggal Ujian : 14 Mei 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 24 MAY 2019



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

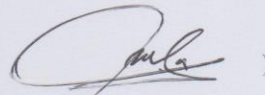
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : **MANAJEMEN PENDIDIKAN *TAHFĪZ AL-QUR'ĀN***
PADA PROGRAM PERGURUAN TINGGI
TERPADU DI INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN
NUR YOGYAKARTA

Nama : **Adkha Bukhori, S.Pd.**
NIM : 17204010072
Jenjang : Magister
Program Studi : PAI/MPI

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah.

Pembimbing/Ketua : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.



Penguji I : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.



Penguji II : Dr. H. Sumedi, M.Ag.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 Mei 2019

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Hasil/Nilai : A-

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MANAJEMEN PENDIDIKAN *TAHFĪZ AL-QUR'ĀN* PADA PROGRAM PERGURUAN TINGGI TERPADU DI INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

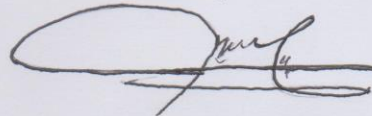
yang ditulis oleh:

Nama	: Adkha Bukhori, S.Pd.
NIM	: 17204010072
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 April 2019
Pembimbing



Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.
NIP: 19610424 199003 2 002

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِنْ مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا
وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi”.

(Q.S. Al-Fathiir (35) : 29)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), hlm. 437.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk :

**Almamater tercinta Magister Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta.**

ABSTRAK

Adkha Bukhori, S.Pd. Manajemen Pendidikan *Tahfīz al-Qur'ān* pada Program Perguruan Tinggi Terpadu di Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta. Tesis. Program Magister (S2) FITK, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Implementasi Manajemen Pendidikan *Tahfīz al-Qur'ān* di IIQ An Nur Yogyakarta dilatarbelakangi oleh adanya persaingan antar Perguruan Tinggi, kebutuhan masyarakat, serta tuntutan SDM atau lulusan yang Qur'ani dan berkompeten. Penelitian tesis ini bertujuan untuk memahami alasan diimplementasikannya, pelaksanaan implemementasi dan dampak implementasi manajemen pendidikan *tahfīz al-Qur'ān* pada Program Perguruan Tinggi Terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta, sekaligus identifikasi analisis melalui pendekatan stretegis Analisis SWOT.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian diperoleh dari data dokumentasi dan narasumber. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data penelitian dilakukan melalui secara induktif, seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Alasan diimplementasikannya manajemen pendidikan *tahfīz al-Qur'ān* ialah: (a) menghasilkan sarjana yang hafal Al-Qur'an, (b) efektivitas dan efisiensi penerapan pendidikan tahfiz, dan (c) terpenuhinya target capaian program; 2) Pelaksanaan implemementasi pendidikan *tahfīz al-Qur'ān* telah dikelola berdasarkan langkah-langkah manajemen. Hasilnya ialah materi, kurikulum, dan metode pendidikan tahfiz berjalan dengan efektif. Akan tetapi, sarana prasarana dan pengelolaan kelas perlu inovasi dan perbaikan; dan 3) Dampak positifnya yaitu: (a) banyaknya sarjana hafal Al-Qur'an, (b) animo masyarakat meningkat, dan (c) memudahkan pengelolaan pendidikan tahfizul Qur'an. Sedangkan dampak negatifnya yaitu: (a) tidak ada rencana pelaksanaan pembelajaran, (b) kurangnya sarana prasarana dan fasilitas pendukung, serta (c) minimnya inovasi pembelajaran.

Kata Kunci: *Manajemen Pendidikan, Tahfīz al-Qur'ān, Analisis SWOT.*

ABSTRACT

Adkha Bukhori, S.Pd. Management of the *Tahfīz al-Qur'ān* Education at the Integrated Higher Education Program at the Institute of Sciences Al-Qur'an An Nur Yogyakarta. Thesis. FITK Master Program, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

The implementation of the management of the *Tahfīz al-Qur'ān* Education in IIQ An Nur Yogyakarta is motivated by competition between universities, community needs, and strengthening of Qur'anic and competent human resources or competition. This thesis research aims to understand the reasons for its implementation, the implementation and impact of the implementation of the management of the *tahfīz al-Qur'ān* education in the Integrated Higher Education Program in IIQ An Nur Yogyakarta, as well as identification of analysis through a strategic approach to SWOT Analysis.

This type of research is descriptive qualitative. The source of research data was obtained from documentation data and sources. Data collection techniques are carried out through observation, documentation, and interviews. Analysis of research data is done through inductively, such as data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that: 1) The reasons for implementing the management of *tahfīz al-Qur'ān* education are: (a) producing scholars who memorized the Qur'an, (b) effectiveness and efficiency of the application of *tahfīz* education, and (c) fulfilling the program achievement targets; 2) The implementation of the *tahfīz al-Qur'ān* education implementation has been managed based on management's steps. The result is that the material, curriculum, and methods of *tahfīz* education are effective. However, facilities and class management need innovation and improvement; and 3) The positive impacts are: (a) the number of scholars memorizing the Qur'an, (b) increasing public interest, and (c) facilitating the management of the Qur'an's *tahfīz* education. While the negative impacts are: (a) there are no plans for implementing learning, (b) lack of infrastructure and supporting facilities, and (c) lack of learning innovations.

Keywords: *Education Management, Tahfīz al-Qur'ān, SWOT Analysis.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā'	r	er
ز	zā'	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	cs dan yc
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawahnya)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik dibawahnya)

ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	'	koma terbalik di atasnya
غ	Gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
هـ	hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متّعدين عدّة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
-----------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	zakātul-fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	a
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati كريم	ditulis	ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī
dammah + wawu mati فروض	ditulis	karīm
dammah + wawu mati فروض	ditulis	u
dammah + wawu mati فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + ya' mati بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au

قول	ditulis	qaulum
-----	---------	--------

A. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

B. Kata Sandang Alif Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā
الشمس	ditulis	as-Syams

C. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah mengangkat derajat umat manusia dengan ilmu dan amal, atas seluruh alam. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah atas Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga tesis yang berjudul “**Manajemen Pendidikan *Tahfız al-Qur’ān* pada Program Perguruan Tinggi Terpadu di Institut Ilmu Al-Qur’an An Nur Yogyakarta**” ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

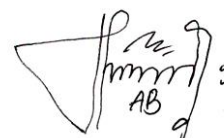
1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Prof. Dr. Hamruni, M.Si., Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Sumedi, M.Ag., yang telah mengizinkan pembahasan tesis ini.
4. Pembimbing Tesis, Dr. Na’imah, M.Hum., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
5. Bapak Drs. Heri Kuswanto, M.Si. selaku Rektor IIQ An Nur Yogyakarta, Bapak Khoirun Niat, MA. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Bapak Dr. Munjahid, M.Ag., selaku Dosen pengampu Pendidikan *Tahfız al-Qur’ān*, Bapak Muqowim selaku Kepala Tata Usaha beserta mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta yang telah bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian.
6. Kepala UPT Pusat Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga beserta seluruh seluruh staf yang telah memberikan pelayanan pada pencarian referensi yang baik.

7. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
8. Ibunda Masluroh dan Ayahanda Ngadirun, serta Adikku Anif Rafidhon yang senantiasa tulus mencintai dan tiada hentinya memberikan untaian do'a dan semangat. Penulis mengucapkan terimakasih atas segala pengorbanan, do'a dan kasih sayang beliau, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tesis ini.
9. Keluarga besar Ideologis Monash Institute Semarang yang selalu istikamah dalam membangun karakter kepemimpinan para pemuda Islam yang berlandaskan nilai-nilai Qur'ani.
10. Keluarga besar Griya Qur'an Al-Hidayah, Sleman, DIY yang memberikan tempat tinggal dan kesempatan menjadi pengajar sekaligus sebagai keluarga di perantauan, terutama dalam mengembangkan keilmuan Al-Qur'an dan kegiatan sosial di masyarakat.
11. Keluarga seperjuangan Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI A2) UIN Sunan Kalijaga. Selain itu, tidak lupa juga kepada semua teman-teman yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan tesis ini.
12. Semua pihak yang tiada dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat diselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran yang konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam tesis ini dapat bermanfaat. Amin.

Semarang, 29 April 2019

Penulis,



Adkha Bukhori, S.Pd.

NIM: 17204010072

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Pendidikan <i>Tahfīz al-Qur'ān</i>	15
1. Perencanaan (<i>planning</i>)	16
2. Pengorganisaian (<i>organizing</i>)	21
3. Penyusunan personalia (<i>staffing</i>)	25
4. Pengarahan (<i>leading</i>)	26
5. Pengawasan (<i>controlling</i>)	28
B. Program Perguruan Tinggi Terpadu	31
1. Pengertian Program Perguruan Tinggi Terpadu	32
2. Unsur Pokok Perguruan Tinggi	32
3. Pengembangan dan Tantangan PTAIS	44
4. Keunggulan dan Ciri Khas	49
5. Penyelenggaraan Pendidikan <i>Tahfīz al-Qur'ān</i>	52
C. Pendekatan Strategik Analisis SWOT	61
1. Analisis Kasus	62
2. Konsep Analisis SWOT	64
3. Komponen Analisis SWOT	65

4. Tahapan Penyusunan	68
5. Formulasi SWOT	72
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	76
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	77
C. Sumber Data Penelitian	79
D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	81
E. Teknik Analisis Data Penelitian.....	84
BAB IV PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN	
A. Alasan-Alasan Diimplementasikannya Manajemen Pendidikan <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> di IIQ An Nur Yogyakarta	87
B. Implementasi Manajemen Pendidikan <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> di IIQ An Nur Yogyakarta	102
C. Dampak Implementasi Manajemen Pendidikan <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> di IIQ An Nur Yogyakarta	144
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	182
B. Saran	184
C. Kata Penutup	185
DAFTAR PUSTAKA	186
LAMPIRAN-LAMPIRAN	192
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	230

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Kurikulum <i>Tahfız al-Qur'ān</i> IIQ An Nur Yogyakarta	114
Tabel 4.2 Kategori Penyusunan Personalia Sumber Daya	129
Tabel 4.3 Penilaian Mata Kuliah <i>Tahfız al-Qur'ān</i> IIQ An Nur Yogyakarta .	140
Tabel 4.4 Analisis SWOT Pendidikan <i>Tahfız al-Qur'ān</i> pada Program Perguruan Tinggi Terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta	170
Tabel 4.5 Hasil EFAS dan IFAS Pendidikan <i>Tahfız al-Qur'ān</i> pada Program Perguruan Tinggi Terpadu	173

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Analisis Kasus	63
Gambar 2.2 Diagram Analisis SWOT	69
Gambar 2.3 Diagram Matrik SWOT	75
Gambar 4.1 Suasana Kegiatan Perkuliahan pada Mata Kuliah <i>Tahfīz al-Qur’ān</i> di IIQ An Nur Yogyakarta	123
Gambar 4.2 Suasana Kegiatan Setoran Hafalan Al-Qur’an pada Perkuliahan <i>Tahfīz al-Qur’ān</i> di IIQ An Nur Yogyakarta	133
Gambar 4.3 Ruang Diskusi Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta	155
Gambar 4.4 Diagram Analisis SWOT <i>Tahfīz al-Qur’ān</i> pada Program Perguruan Tinggi Terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta	174
Gambar 4.5 Pengembangan Pola Analisis SWOT dalam Manajemen Pendidikan <i>Tahfīz al-Qur’ān</i> pada Program Perguruan Tinggi Terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta	176

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Transkrip wawancara (Rektor) 192
Lampiran 2	Transkrip wawancara (Wakil Rektor Bidang Akademik) 196
Lampiran 3	Transkrip wawancara (Dosen Pengampu Tahfizul Qur'an) 201
Lampiran 4	Transkrip wawancara (Mahasiswa) 206
Lampiran 5	Lembar observasi 208
Lampiran 6	Dokumentasi 213
Lampiran 7	Silabi Mata Kuliah <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> 222
Lampiran 8	Berita Acara Seminar Proposal 223
Lampiran 9	Surat Kesediaan Pembimbing Tesis 224
Lampiran 10	Surat Permohonan Ijin Penelitian 225
Lampiran 11	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset 226
Lampiran 12	Catatan Perbaikan Ujian Tesis 227
Lampiran 13	Daftar Riwayat Peneliti 230

DAFTAR SINGKATAN

IIQ	: Institut Ilmu Al-Qur'an
7M	: <i>man, money, materials, methods, machine, market, dan minute.</i>
SWOT	: <i>Strengths Weaknesses Opportunities Threats</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
EFAS	: <i>External Strategic Factors Analysis Summary</i>
IFAS	: <i>Internal Strategic Factors Analysis Summary</i>
BAN	: Badan Akreditasi Nasional
KKNI	: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
SPMI	: Sistem Penjaminan Mutu Internal
PTAIS	: Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta
LPMu	: Lembaga Penjaminan Mutu
UPTQ	: Unit Pengembangan <i>Tahfız al-Qur'ān</i>

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan yang dipaparkan dalam penelitian ini memuat latar belakang dan permasalahan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Terdapat pula tinjauan pustaka sebagai telaah hasil penelitian sebelumnya dengan kajian yang relevan. Selain itu, sistematika penulisan penelitian yang menjadi tolok ukur dalam menyusun penelitian tentang manajemen pendidikan *tahfīz al-Qur'ān* pada program Perguruan Tinggi Terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta.

A. Latar Belakang dan Permasalahan Penelitian

Pelaksanaan manajemen pendidikan merupakan suatu keharusan yang ada dalam lembaga pendidikan. Manajemen pendidikan berfungsi penting dalam memperlancar pengelolaan proses kegiatan pendidikan. Manajemen pendidikan dikelola oleh sumber daya manusia yang kompeten dimiliki setiap lembaga, termasuk di IIQ An Nur Yogyakarta. Sumber daya tersebut meliputi 7M, yakni *man* (mahasiswa), *money* (pendanaan), *materials* (kurikulum), *methods* (metode, teknik, strategi), *machine* (sarana dan prasarana), *market* (lulusan), dan *minute* (waktu), yang kesemuanya ini harus diatur dengan proses manajemen yang matang.¹ Lembaga pendidikan yang baik tentu dihasilkan dari proses manajemen yang baik pula, sehingga kegiatan pendidikan bisa terselenggara secara kondusif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm. 13.

Penyelenggaraan pendidikan *tahfīz al-Qur'ān* di IIQ An Nur Yogyakarta masih belum sepenuhnya memenuhi target. Sampai saat ini, setiap kali lembaga mengadakan wisuda sarjana hanya terdapat empat sampai tujuh orang yang berhasil menyelesaikan hafalan (khatam) al-Qur'an.² Padahal hampir 70 persen mahasiswa mondok di pesantren. Hal ini sangat susah karena perguruan tinggi dapat berhasil jika terdapat dukungan asrama *tahfīz* untuk mencetak *hafīz al-Qur'an* di perguruan tinggi tersebut.³ Oleh karena itu, penerapan manajemen pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan pendidikan *tahfīz al-Qur'ān* di IIQ An Nur Yogyakarta, sehingga tercapailah efektivitas dan efesiensi untuk memenuhi target yang telah ditentukan.

Disamping itu,, mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, namun ternyata masyarakat masih banyak yang kesulitan untuk membaca Al-Qur'an. Bahkan ada sebagian diantara mereka yang masih membaca Al-Qur'an dibantu dengan ejaan huruf latin. Hingga kini, tradisi menghafalkan Al-Qur'an biasanya ditemukan di pondok pesantren.⁴ Oleh sebab itu, tradisi menghafal Al-Qur'an ini tidak hanya membudaya di kalangan santri saja, namun dapat dikembangkan pula di kalangan akademisi muslim, yakni di lembaga perguruan tinggi.

Berbagai macam metode dan strategi pengajaran dilakukan dalam mencapai tujuan dan target yang telah ditentukan. Walaupun usaha dan inovasi

² Dokumentasi IIQ An Nur Yogyakarta.

³ Wawancara dengan Bapak Khoirun Niat, MA. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik IIQ An Nur Yogyakarta pada tanggal 02 Februari 2019, pukul 13.20 WIB

⁴ Ahmad Atabik, "The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz al-Qur'an di Nusantara", *Jurnal Penelitian*, (Vol. 8, No. 1: 2014), hlm. 167

telah banyak dilakukan oleh pengelola lembaga *tahfīz al-Qur'ān*. Realitanya, banyak lembaga tersebut yang mengalami kesulitan atau kegagalan dalam melaksanakan pendidikan *tahfīz al-Qur'ān*.⁵ Maka dari itu, lembaga yang mengelola pendidikan *tahfīz al-Qur'ān* diperlukan metode dan strategi yang tepat, supaya dapat mencapai keberhasilan dan target capaian hafalan yang memuaskan.

Kualitas SDM yang handal merupakan syarat mutlak bagi keberhasilan suatu bangsa. Saat ini kondisi Pendidikan Tinggi diarahkan kepada prinsip persaingan di era globalisasi, dimana daya saing menjadi salah satu arah utama.⁶ Berdasarkan kondisi ini, Perguruan Tinggi dituntut untuk meluluskan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berkompeten. Kondisi ini sebagai cara untuk memperkuat kapasitas Perguruan Tinggi itu sendiri dan SDM yang dimiliki.

Kualitas perguruan tinggi menjadi pilihan utama bagi para lulusan SMA/SMK/MA untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. dengan demikian, perguruan tinggi dituntut untuk senantiasa memperbaiki kualitasnya. Hal ini dikarenakan bahwa kualitas suatu perguruan tinggi menjadi pijakan bagi para lulusan untuk mencari pekerjaan atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Berbagai inovasi pun harus dilakukan sebagai upaya untuk mendongkrak mutu sebuah lembaga perguruan tinggi. Banyak dunia kerja dan dunia usaha memilih dan mensyaratkan calon pekerjanya berasal dari

⁵ Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan," *Ta'allum*, (Vol. 04, No. 01: 2016), hlm. 65.

⁶ Erlina Farida, "Strategi Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Vol. 7, No. 3, 2009), hlm. 30.

perguruan tinggi yang terakreditasi A dan minimal terakreditasi B. Jika tidak terpenuhi nilai akreditasi tersebut calon pencari kerja tidak bisa ikut berkompetisi dalam bursa kerja yang disediakan. Oleh karena itu, kualitas keilmuan dan kompetensi Perguruan Tinggi Islam harus selalu dijaga dan ditingkatkan, sehingga lulusan-lulusan dari institusi tersebut mampu untuk bersaing di era yang semakin kompetitif saat ini.

Berdasarkan kenyataan tersebut, strategi inovasi lembaga Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengarah pada pengembangan dan perencanaan strategik dengan membangun visi dan misi, peningkatan kualitas SDM, efektifitas pembiayaan lembaga, serta pengembangan kualitas proses pendidikan dan pembelajaran di Perguruan Tinggi. Oleh sebab itu, IIQ An Nur Yogyakarta melakukan variasi inovasi berupa implementasi program Perguruan Tinggi Islam Terpadu berbasis *tahfīz al-Qur'ān*. Hal ini bermaksud bahwa IIQ An Nur Yogyakarta melakukan strategi untuk menjawab kebutuhan masyarakat serta memenuhi tuntutan SDM dalam menghadapi persaingan global yang kompetitif.

Menurut data Direktorat Pendidikan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, jumlah Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah ini terdiri dari empat kategori, yakni 17 Universitas Islam Negeri (UIN), 34 Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 7 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), serta 643 Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS). Adapun sebaran lembaga, fakultas dan program studi pada PTKIN dan PTKIS dapat diakses dari data DIKTIS

(<http://diktis.kemenag.go.id/>).⁷ Dari laman tersebut, kita dapat mengetahui bahwa IIQ An-Nur Yogyakarta merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) di wilayah Kabupaten Bantul, DIY.

IIQ An Nur Yogyakarta sebagai PTAIS dibawah pengelola yayasan al-Ma'had An-Nur telah berdiri sejak tahun 2002. Saat itu yayasan al-Ma'had An-Nur telah memiliki lembaga pendidikan formal tingkat SLTP dan SLTA. Disamping itu, yayasan ini juga mengelola lembaga Pondok Pesantren al-Qur'an An-Nur sebagai induk dari semua lembaga pendidikan yang ada.⁸ Pada awalnya, IIQ An-Nur didirikan untuk mewedahi para santri yang telah lulus MA An-Nur, tetapi belum selesai mengkhatamkan hafalan al-Qur'an di pondok pesantren, kemudian supaya mereka tidak keluar pondok untuk melanjutkan kuliah yang berakibat mengganggu konsentrasi menghafal. Oleh karena itu, hal ini dilakukan agar mereka tetap bisa melanjutkan menghafal al-Qur'an di ponpes dan sekaligus melanjutkan kuliah.⁹

Alasan peneliti mengkaji penelitian ini disebabkan oleh adanya berbagai fakta dan problematika yang muncul. *Pertama*, adanya persaingan antar Perguruan Tinggi yaitu kompetisi yang terjadi di setiap lembaga pendidikan dengan saling berusaha menyediakan program dan pelayanan terbaik. Persaingan antar Perguruan Tinggi sangat kentara, ketika satu sama lain saling menampilkan keunggulannya dan kualitasnya masing-masing. Dengan

⁷ <http://diktis.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 27/08/2018, jam 14.08 WIB.

⁸ Profil Institut Tinggi Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta. dilihat di: <https://iiq-annur.ac.id/profil-iiq-an-nur/> diakses pada 31 Mei 2018.

⁹ Wawancara kepada Bapak Drs. Heri Kuswanto, M.Si selaku Rektor IIQ An-Nur Yogyakarta, pada tanggal 29 September 2018, jam 16.15 WIB.

demikian, IIQ An-Nur memberikan alternatif dengan pengadaan program terpadu berbasis *tahfiẓ al-Qur'ān* sebagai peningkatan mutu lembaga.

Kedua, kebutuhan masyarakat yaitu dengan ditandainya kegelisahan para santri yang telah lulus MA An-Nur dan belum selesai mengkhatamkan hafalan al-Qur'an di pondok pesantren, tetapi ingin melanjutkan kuliah, maka IIQ An Nur pun mengadakan program terpadu berbasis *tahfiẓ al-Qur'ān* untuk menjawab tantangan terhadap tuntutan masyarakat agar para santri tidak keluar pondok untuk melanjutkan kuliah yang berakibat mengganggu konsentrasi menghafal. Namun demikian, IIQ An-Nur tidak menutup peluang bagi para mahasiswa luar pondok pesantren untuk menimba ilmu disana. Saat ini, mahasiswa luar pondok pesantren pun semakin banyak yang masuk di IIQ An Nur. Apalagi Sekolah Tinggi di daerah Bantul belum ada yang bernuansa islami, bahkan berciri khas al-Qur'an dan nilai-nilai kepesantrenan.

Ketiga, program mampu menghasilkan SDM yang Qur'ani dan berkompeten. Berbagai prestasi pun mampu diraih para mahasiswa IIQ An Nur, meskipun mereka memiliki kewajiban menghafalkan Al-Qur'an dan pondok pesantren, namun mereka tetap memiliki semangat untuk ikut berkompetisi dan meraih kemenangan di setiap ajang perlombaan. Salah satunya ialah pada kegiatan Da'iyah Fun Camp 2018 di Jakarta, mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta menjadi peserta terbaik ke-II.¹⁰ Inilah salah satu upaya lembaga dalam proses membangun kualitas, sehingga diharapkan bisa menjadi modal kepercayaan bagi masyarakat.

¹⁰Berita tentang “mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta menjadi peserta terbaik ke-II di ajang Da'iyah Fun Camp 2018 di Jakarta,” (25-27 Mei 2018.), dilihat di: <https://iiq-annur.ac.id/1007-2/> diakses pada 31 Mei 2018.

Perbaikan secara kontinuitas sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas program terpadu berbasis *tahfīz al-Qur'ān*. Strategi dan perbaikan yang berkesinambungan sangat diperlukan untuk pengembangan dan kemajuan Perguruan Tinggi di masa kini atau yang akan datang. Oleh sebab itu, analisis SWOT dapat menjadi salah satu alat untuk menilai dan menganalisis strategi bagi pengelola IIQ An Nur Yogyakarta, baik secara eksternal maupun internal.

Analisis SWOT merupakan metode untuk mengamati lingkungan pemasaran lembaga pendidikan secara eksternal dan internal melalui manajemen *tahfīz al-Qur'ān* pada program Perguruan Tinggi terpadu. Keseluruhan evaluasi tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terdapat didalam analisis tersebut.¹¹ Analisis tersebut dapat dijadikan sebagai proyeksi ke depan terhadap pelaksanaan program Perguruan Tinggi terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta. Jika kualitas meningkat dan selalu melakukan perbaikan, maka lembaga tersebut bisa dikatakan berhasil. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian diatas, maka peneliti membuat judul penelitian sebagai berikut “Manajemen Pendidikan *Tahfīz al-Qur'ān* pada Program Perguruan Tinggi Terpadu di Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta”.

¹¹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 51.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa manajemen pendidikan *taḥfīz al-Qur'ān* diimplementasikan pada program perguruan tinggi terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan *taḥfīz al-Qur'ān* pada program perguruan tinggi terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta?
3. Apa dampak manajemen pendidikan *taḥfīz al-Qur'ān* pada program perguruan tinggi terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan tiga hal permasalahan sebagai berikut:

1. Memahami alasan diimplementasikannya manajemen pendidikan *taḥfīz al-Qur'ān* pada program perguruan tinggi terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta.
2. Mengetahui pelaksanaan manajemen pendidikan *taḥfīz al-Qur'ān* pada program perguruan tinggi terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta.
3. Mengetahui dampak manajemen pendidikan *taḥfīz al-Qur'ān* pada program perguruan tinggi terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengembangan terkait informasi dan gambaran riil di lapangan terhadap manajemen

pendidikan *tahfız al-Qur'ān* pada program perguruan tinggi terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta. Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoretis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi implementasi program perguruan tinggi terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta, khususnya pada pengembangan manajemen pendidikan di Perguruan Tinggi. Peneliti juga berharap kajian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian mengenai implementasi program perguruan tinggi Islam terpadu, serta dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan dan khazanah keilmuan dalam bidang manajemen mutu terpadu pendidikan.

2. Secara praktis

- a. Bagi pihak pengelola

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan informasi dalam melakukan implementasi program perguruan tinggi terpadu untuk meningkatkan kualitas lembaga dan *output* di Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.

- b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas atau mutu program terpadu, salah satunya ialah peningkatan proses pengajaran dan pembelajaran nantinya.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terhadap kualitas manajemen pendidikan manajemen pendidikan *tahfīz al-Qur'ān* pada program perguruan tinggi terpadu di IIQ An-Nur Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti menyadari bahwa secara substansial dan penyajian, penelitian ini terlebih dahulu meninjau hasil penelitian lain sebelumnya dengan kajian yang sesuai. Pada kajian pustaka ini, peneliti mendeskripsikan beberapa literatur yang relevan dengan kajian tersebut. Peneliti mengambil beberapa hasil penelitian lain untuk mengetahui dan mengkaji penerapan program unggulan lembaga yang relevan. Selain itu, tinjauan pustaka ini bertujuan agar tidak terjadi plagiatisme, dan mengetahui kesamaan serta perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang telah dilakukan. Beberapa kajian pustaka terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Ahmad Fatah dalam artikel jurnal penelitiannya yang berjudul “*Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz al-Qur'an,*” hasil bahasan penelitiannya menjelaskan bahwa:

Kualitas pendidikan Islam di MI Tahfiz Al-Qur'an Krandon Kudus dapat diukur dari keberhasilan mereka dalam menyesuaikan dengan lingkungan masyarakat sekitar, sehingga lingkungan masyarakat sekitar bisa dibentuk sebagai masyarakat yang agamis yang mencintai Al-Qur'an. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan Islam yang ada di MI tersebut diukur dari prestasi siswa dan membentuk lingkungan

masyarakat yang mendukung pembelajaran di pesantren dan di madrasah.¹²

Persamaan penelitian terletak pada penerapan lembaga pendidikan dalam implementasi program *tahfīz al-Qur'ān* sebagai upaya untuk membentuk masyarakat yang agamis dan mencintai Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan yang terjadi ialah pada jenjang lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang diteliti merupakan sekelas perguruan tinggi yang didalamnya terdiri dari para mahasiswa yang memiliki daya juang dan daya kritisnya yang harus menyesuaikan diri dalam program *tahfīz al-Qur'ān* di lembaga tersebut, namun dalam penelitian jurnal diatas ialah lembaga pendidikan Islam yang masih dalam jenjang madrasah ibtidaiyah.

Machasin dalam artikel jurnal penelitiannya yang berjudul "*Strategi Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Agama Islam Berbasis Balanced Scorecard*" hasil bahasan penelitiannya menjelaskan bahwa:

Implementasi *balanced scorecard* pada STAIN dapat dilakukan berdasarkan kajian-kajian dari berbagai aspek yang disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki STAIN sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam. Dalam penelitian ini, perspektif yang digunakan adalah perspektif pemangku kepentingan, manajemen administrasi dan keuangan, proses pendidikan dan pengembangan, etos kerja dan budaya dan *good governance*.¹³

Persamaan penelitian terletak pada upaya meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi Agama Islam. Sedangkan perbedaan yang terjadi ialah pada ruang kajian yang menjadi bahan penelitian. Lembaga pendidikan yang diteliti

¹² Ahmad Fatah, "Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz al-Qur'an," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, (Vol. 9, No. 2, Agustus/2014), hlm. 348-349.

¹³ Machasin dkk, "Strategi Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Agama Islam Berbasis *Balanced Scorecard*," *Walisongo*, (Volume 19, Nomor 2, November/2011), hlm. 506-507.

ialah menilai sejauh mana keberhasilan program terpadu *tahfız al-Qur'ān* di IIQ An Nur Yogyakarta dengan Analisis SWOT, namun dalam penelitian jurnal diatas penelitian mencakup segala aspek yang ada di Perguruan Tinggi Islam se-Jawa Tengah secara keseluruhan dengan *balanced scorecard*.

Mujibur Rohman dalam penelitian Tesis Program Pascasarjana UIN Walisongo Semarang yang berjudul “*Model Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu Pendidikan Islam (Studi Kasus di MTs Negeri Model Brebes)*”, hasil temuan dalam penelitiannya menjelaskan bahwa:

Keunggulan model manajemen peningkatan mutu terpadu pendidikan di MTs Negeri Model Brebes yaitu adanya *Quality Control* yang bekerja secara intensif, pendekatan data dan fakta yang bersumber dari arsip-arsip, metode perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang sistematis, dan SDM yang berkompeten sangat mendukung peningkatan mutu, serta budaya mutu madrasah.¹⁴

Persamaan penelitian diatas ialah terletak pada analisis startegi peningkatan mutu lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian diatas menggunakan ISO 9001-2008, sebagai analisis peningkaan mutu terpadu pendidikan di lembaga tersebut. Sementara penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu menggunakan pendekatan analisis SWOT.

Dewa dalam artikel jurnal penelitiannya yang berjudul “*Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di Salah Satu Sekolah Swasta Salatiga*”, hasil bahasan penelitiannya menjelaskan bahwa:

¹⁴ Mujibur Rohman, “Model Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu Pendidikan Islam (Studi Kasus di MTs Negeri Model Brebes)”, *Tesis*, (Semarang: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013), hlm. 177.

Posisi sekolah yang diteliti berada pada kuadran SO (*strength opportunity*) yaitu mendukung strategi agresif. Pihak sekolah dapat menggunakan kekuatan dari lingkungan internal sekolah dan dapat meraih peluang pada lingkungan eksternal untuk meningkatkan jumlah peserta didik. Maka dari itu, sekolah perlu mengembangkan perencanaan strategi yakni berupa strategi diferensiasi.¹⁵

Persamaan penelitian terletak pada penggunaan analisis SWOT dalam strategi meningkatkan jumlah peserta didik. Sedangkan perbedaan yang terjadi ialah pada jenjang dan program lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang diteliti oleh penulis ialah jenjang Perguruan Tinggi Agama Islam dengan memiliki program Perguruan Tinggi terpadu berupa *tahfīz al-Qur'ān*, namun dalam penelitian jurnal diatas masih berada di jenjang SLTA dan lembaga belum ada program khusus atau unggulannya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini merupakan tolok ukur untuk memahami urutan dan pola pikir dalam penyusunan penelitian ini. Oleh karena itu, untuk mempermudah pembaca dan penulis dalam memahami tesis ini perlu adanya sistematika pembahasan. Penulisan tesis ini tersusun dalam lima bab. Setiap bab menjabarkan isi yang saling berkaitan antara satu sama lain yang sesuai dengan cakupan permasalahan yang ada.

Bab I Pendahuluan, Gambaran garis besar penulisan. Pada bab ini berisikan latar belakang dan permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

¹⁵ Dewa Made Dwi Kamayuda, “Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di Salah Satu Sekolah Swasta Salatiga”, *Kelola*, (Vol. III, No. 1, Januari-Juni/2016), hlm. 27.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini membahas tentang kajian-kajian penelitian ilmiah sebelumnya yang relevan dengan kajian yang diteliti. Bab ini juga memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, Program Perguruan Tinggi Terpadu, dan pendekatan strategik analisis SWOT.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini merupakan penjabaran mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Pada bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasa Hasil Analisis Data Penelitian. Bab ini merupakan pendeskripsian penguraian data yang diperoleh oleh peneliti, maka dalam bab ini peneliti menguraikan gambaran umum penelitian dan data hasil penelitian, baik hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pembahasan dalam bab ini juga menguraikan analisis penulis terhadap data-data yang diperoleh mengenai manajemen pendidikan *tahfīz al-Qur'ān* pada Program Perguruan Tinggi Terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta melalui pendekatan strategik analisis SWOT. Pada pembahasan ini menguraikan beberapa hal yang saling berkaitan antara paparan data dan analisis untuk menjawab permasalahan penelitian, diantaranya ialah (1) alasan-alasan diimplementasikannya manajemen pendidikan *tahfīz al-Qur'ān*, (2) pelaksanaan implementasi manajemen pendidikan *tahfīz al-Qur'ān*, serta (3) dampak implementasi manajemen pendidikan *tahfīz al-Qur'ān* di lingkup IIQ An Nur Yogyakarta.

Bab V Penutup. Bagian akhir dari penulisan penelitian tesis, maka pada bab ini terdiri dari sub bab simpulan, saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

Penutup ini merupakan bagian akhir dari penulisan penelitian tesis yang berkaitan dari latar belakang hingga hasil dan analisis penelitian. Bab ini memuat hal-hal yang berisi tentang simpulan, saran, dan kata penutup.

A. Simpulan

Berikut ini adalah simpulan pembahasan mengenai implementasi manajemen pendidikan *tahfīz al-Qur'ān* di IIQ An Nur Yogyakarta, antara lain :

1. Alasan-alasan diimplementasikan manajemen pendidikan *tahfīz al-Qur'ān* di IIQ An Nur Yogyakarta terdapat tiga hal, yaitu; (a) menghasilkan sarjana yang hafal Al-Qur'an, (b) efektivitas dan efisiensi penerapan pendidikan *tahfīz al-Qur'ān*, dan (c) terpenuhinya target capaian program. Selanjutnya pengelola lembaga melakukan klasifikasi kelas *tahfīz* ke dalam tiga kategori, yaitu *tahfīz* penuh (30 juz), non *tahfīz* (surat-surat pilihan), dan tahsinul Qur'an.
2. Implementasi manajemen pendidikan *tahfīz al-Qur'ān* di IIQ An Nur Yogyakarta telah sesuai dengan tahapan manajemen pendidikan. Perencanaan dilakukan untuk menentukan arah yang akan dicapai lembaga. Kemudian target capaian diorganisir melalui pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, sarana prasarana, dan efektivitas kelas yang mendukung. Proses penyusunan personalia juga dilakukan melalui rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, serta penempatan dan pengarahan agar produktif dan efektif. Setelah itu,

pengelola melakukan pengarahan dengan bimbingan secara intensif. Hingga pada evaluasi, pengelola lembaga melakukan rapat koordinasi dan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana target yang telah dicapai. Berdasarkan proses manajemen tersebut, menunjukkan bahwa materi, kurikulum, dan metode perkuliahan *tahfīz al-Qur'ān* sudah baik dan efektif. Akan tetapi, sarana prasarana dan pengelolaan kelas perlu adanya inovasi dan perbaikan. Misalnya saja, belum adanya fasilitas ruang khusus (*tahfīz zone* atau *tahfīz corner*) dan asrama *tahfīz* di Perguruan Tinggi. Selain itu, pengelolaan kelas penting dalam memanfaatkan kemajuan teknologi, seperti pemanfaatan pembelajaran audio-visual dan pengajaran kelas bersama *tahfīz* asli dari Arab (*native*).

3. Dampak implementasi manajemen pendidikan *tahfīz al-Qur'ān* di IIQ An Nur Yogyakarta terdapat dua, yaitu; (a) Dampak positif yang terjadi ialah banyaknya sarjana hafal Al-Qur'an, animo masyarakat meningkat, dan memudahkan pengelolaan pendidikan *tahfīz al-Qur'ān*, serta (b) Dampak negatifnya meliputi tidak ada rencana pelaksanaan pembelajaran (*lesson plan*), kurangnya sarana prasarana dan fasilitas pendukung, serta minimnya inovasi pembelajaran. Selain itu, dampak yang ada juga menimbulkan peluang dan ancaman terhadap lembaga IIQ An Nur Yogyakarta. Peluang yang dapat dimanfaatkan yaitu mengembangkan institut menjadi universitas, terpenuhinya kebutuhan masyarakat dengan adanya penambahan skill di luar akademik kuliah berupa *skill tahfīz* Qur'an, serta meningkatnya prestasi lembaga Perguruan Tinggi, terutama di bidang ilmu Al-Qur'an. Sedangkan ancaman yang perlu diantisipasi yaitu adanya stigma menghafalkan Al-Qur'an itu sulit,

terutama masyarakat yang bias terhadap Al-Qur'an, penggunaan teknologi yang berlebihan, dan persaingan antar Perguruan Tinggi.

B. Saran

Berbagai hal berikut ini penting untuk direkomendasikan kepada beberapa pihak yang terkait, sebaiknya:

1. Pihak pengelola hendaknya melakukan perbaikan dan peningkatan metode pembelajaran *tahfīz al-Qur'ān* menggunakan pemanfaatan kemajuan IPTEK, seperti penggunaan audio-visual dalam ruang kelas maupun laboratorium tahfīz yang representatif, dan mengundang dosen *tahfīz* yang benar-benar ahli dalam tahsin dan *tahfīz* dan berasal dari daerah aslinya (native), seperti arab atau timur tengah. Selain itu, setiap laporan pelaksanaan tahapan manajemen perlu didokumentasikan secara berkala dan diupayakan menjadi bahan tindak lanjut kedepan bagi efektivitas pengelolaan *tahfīz al-Qur'ān*.
2. Para mahasiswa segera menyelesaikan permasalahan tajwid dan tahsin Qur'an, sehingga mereka dapat menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar tanpa ada kendala kesalahan tajwid atau *makhrijul huruf*. Selain itu, hendaknya mereka membuat jadwal aktivitas dengan *timeline timeline* yang benar-benar disiplin, sehingga target hafalan dapat tercapai dengan tepat waktu, serta tidak henti-hentinya istikamah dalam *muroja'ah* agar hafalan benar-benar kuat, tidak lupa, dan lancar.
3. Pemerintah mendukung para sarjana yang hafal Al-Qur'an agar diberikan *reward*, karena ini merupakan capaian dan prestasi yang hebat. Oleh sebab itu,

hendaknya para sarjana yang hafal Al-Qur'an direkrut sebagai imam masjid besar atau pegawai negeri di beberapa lembaga, terutama di Kementerian Agama. Dengan demikian, para sarjana yang hafal Al-Qur'an tidak merasa takut mencari pekerjaan dan kompetensi yang dimiliki dapat bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, agama dan negara.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Tiada henti segala puji syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas anugerah yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Manajemen Pendidikan *tahfīz al-Qur'ān* pada Program Perguruan Tinggi Terpadu di Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta”. Penulis menyadari tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnasn. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak. Hemat penulis, semoga hasil penelitian ini dapat berguna dapat bermanfaat dan mengembangkan khazanah keilmuan bagi kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Akaha, Abduh Zulfidar. *Al-Qur'an dan Qiroat*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 1996.
- Al- Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.
- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin, en Imam Jalaluddin As-Suyuthi. *Tafsir Jalalain*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maraghi: Juz XXVII*. Semarang: Toha Putra. 1989.
- Al-Maragi, Ahmad Mushthafa. *Tafsir Al-Maragi Juz 2*. Semarang: Toha Putra. 1993.
- Al-Mas'udi, Hafidz Hasan. *Taisiiru al-Khallaq fi Ilmi al-Akhlaq*. (Semarang: Maktabah al-Alawiyah. tth).
- Ampry, Evy Segarawati. "Penerapan Perencanaan Strategis dalam Penyusunan Program Pendidikan". *Jurnal Eklektika*. (Vol. 1. No. 2: 2013).
- Andang. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah; Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Al-Kautsar. 2010.
- Ardiansyah, Lilik, en Achmad Dardiri. "Manajemen Budaya Sekolah Berbasis Pesantren di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum, Sewon, Bantul, Yogyakarta". *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. (Vol. 6. No. 1: 2018).
- Areros, William Agustinus. "Aspek Interpretasi pada Implementasi Kebijakan Pemberian Izin Mendirikan Bangunan oleh Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Manado". *Sosiohumaniora*. (Vol. 15. No. 3: 2013).
- Arikunto, Suharsimi, en Jabar, Cepi Safruddin Abdul. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media. 2005.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasbi. *Sejarah dan Pengantar 'Ulum al-Qur'an/Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang. 1992.
- Atabik, Ahmad. "The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz al-Qur'an di Nusantara". *Jurnal Penelitian*. (Vol. 8. No. 1: 2014).
- Aziz, Safrudin. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia. 2015
- Baduwailan, Ahmad. *Menjadi Hafizh: Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwan Media Profetika. 2016.

- Berita tentang “mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta menjadi peserta terbaik ke-II di ajang Da’iyah Fun Camp 2018 di Jakarta,” (25-27 Mei 2018.), dilihat di: <https://iiq-annur.ac.id/1007-2/> diakses pada 31 Mei 2018.
- Bush, Tony, en Coleman M. *Leadership and Strategic Management in Educational*. London: Paul Chapman Publishing Ltd. 2000.
- DA, Abdul Gafur. “Konsep, Prinsip dan Prosedur Pengembangan Modul Sebagai Bahan Ajar”. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*. (Vol. 7. No. 1: 2010).
- Data PTAI yang tersebar di seluruh Indonesia, diakses: <http://diktis.kemenag.go.id/> pada tanggal 27/08/2018, jam 14.08 WIB.
- David, Fred R. en Forest R. David. *Strategic Management; Concepts and Cases*. (New York: Pearson Education. 2015).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro. 2010.
- Dess, Gregory G. dkk, *Strategic Management: Creating Competitive Advantages*. New York: McGraw Hill. 2007.
- Dokumentasi profil IIQ An Nur Yogyakarta, tentang Program Perguruan Tinggi Terpadu.
- Edward Sallis, *Total Quality Management in Education; Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2012.
- Ernawati, en Hilwati. “Pengembangan Mutu Perguruan Tinggi dengan Pola Manajemen Terpadu”. *Lokakarya Asistensi Penyusunan Statuta PTS*. (Vol. 12. No. 1: 2001).
- Fahrurrozi, “Manajemen Keuangan Madrasah”. *Jurnal Pendidikan Islam*. (Vol. 17. No. 2: 2012).
- Farida, Erlina. “Strategi Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. (Vol. 7. No. 3: 2009).
- Fatah, Ahmad. “Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz al-Qur’an”. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. (Vol. 9. No. 2: 2014).
- Fattah, Nanang. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy. 2004.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Feisal, Jusuf Amir. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Pers. 1995.
- Gartika, Dewi. “Struktur Organisasi Kelembagaan Penanaman Modal di Kota Bandung”. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*. (Vol. 6. No. 2: 2016).
- Gaspersz, Vincent. *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.

- Ginanjar, M. Hidayat. "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Beasiswa di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor)". *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. (Vol. 06. No.11: 2017).
- Hidayah, Nurul. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan." *Ta'allum*. (Vol. 4. No. 1: 2016).
- Hikmat. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2009.
- Jahari, Jaja, en Amirulloh Syarbini. *Manajemen Madrasah; Teori, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Kamayuda, Dewa Made Dwi. "Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di Salah Satu Sekolah Swasta Salatiga." *Kelola*. (Vol. III. No. 1: 2016).
- Keswara, Indra. "Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al Qur'an) di Pondok Pesantren Al Husain Magelang", *Jurnal Hanata Widya*, (Vol. 6, No. 2: 2017).
- Kotler, Philip, en Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Machali, Imam, en Ara Hidayat. *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekola/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia. 2016.
- Machasin dkk. "Strategi Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Agama Islam Berbasis *Balanced Scorecard*." *Walisongo*. (Vol. 19. Nomor 2: 2011).
- Mardiah, Nila. "Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan dalam Perspektif Islam", *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*. (Vol. 1. No. 2: 2016).
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan: komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Muhadjir, Noeng. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Mujibur Rohman, "Model Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu Pendidikan Islam (Studi Kasus Rohman, Mujibur. "Model Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu Pendidikan Islam (Studi Kasus di MTs Negeri Model Brebes)". *Tesis*. (Semarang: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013).
- Murjito, Yayat M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo. 2001.
- Muslim, Imam Abu Husain. *Sahih Muslim*. (Beirut: Dar alKitab al-Ilmiyah. 2005).
- Musthofa, Bisri. *Tafsir Al-Ibriz Juz 28*. (Rembang: Menara Kudus. tth).

- Nawawi, Hadari. *Manajemen Strategik; Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: UGM Press. 2005.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2005.
- Ndraha, Taliziduhu *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bina Aksara. 1988.
- Pedak, Mustamir. *Qur'anic Super Healing*. Semarang: Pustaka Nuun. 2010.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Standar Nasional Pendidikan, pasal 42 ayat (1).
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 73 Tahun 2013, Pasal 10 ayat (4), tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, Pasal 3 ayat (2), Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Profil Institut Tinggi Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta. dilihat di: <https://iiq-annur.ac.id/profil-iiq-an-nur/> diakses pada 31 Mei 2018.
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis; Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1997.
- Rangkuti, Freddy. *SWOT Balanced Scorecard (Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerja dan Resiko)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2013.
- Robbins, Stephen P., en Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi*. (Jakarta: Salemba Empat. 2016).
- Rufaidah, Anna. "Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa terhadap Putusan Pemilihan Jurusan". *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. (Vol. 2. No. 2: 2015).
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009.
- Sahnun, Muhammad. "Urgensi Perencanaan Pendidikan di Sekolah Dasar", *Jurnal PPKn dan Hukum*. (Vol. 12. No. 2: 2017).
- Sanny, Lim. en Haryadi Sarjono. "Peramalan Jumlah Siswa/i Sekolah Menengah Atas Swasta Menggunakan Enam Metode *Forecasting*". *Forum Ilmiah*. (Vol. 10. No. 2. 2013).
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Setia Budiyananti dkk. "Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Tahfidz Qur'an Siswa pada SDIT Al-Falah Kota Cirebon". *Logika*. (Vol. 22, No. 1: 2018).
- Shihab, M. Quraish. "*Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 13*". Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Sholihin, Ismail. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga. 2012.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Siswoyo, Dwi. *Ilmu Pendidikan.*, (Yogyakarta: UNY Press. 2007).

- SM, Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group. 2011.
- Sonedi dkk. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Masyarakat: Studi Pada MTs Darul Ulum Palangka Raya”. *Fenomena*. (Vol. 9. No. 1: 2017).
- Subroto, Suryo. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2015).
- Sulaiman, Abu Daud. *Sunan Abu Daud*. Bairut: Darul Fikr, 2011.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Taba, Hilda. *Curriculum Development: Theory and Practice*. New York: Harcaourt Brace and World Inc., 1962.
- Terry, George R. *Principle Of Management*. Homewood Illionis: Richard Irwin Inc. 1972.
- Tisnawati, Ernie, en Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana. 2005.
- Tri Lestari dkk. “Pengaruh Metode Pembelajaran Ceramah Plus dan Metode Drill terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar pada Kompetensi Dasar Efisiensi penggunaan Tempat Tidur Rumah Sakit”. *Jurnal Media Ilmu Keolahraagaan Indonesia*. (Vol. 7. No. 1: 2017).
- Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Pasal 1, ayat (2).
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Veerabhadrapa Hanival, *Management and Entrepreneurship*. New Delhi: New Age International Ltd. 2009.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press. 2014.
- Walker, Gordon. *Modern Competitive Strategy*. New York: McGraw Hill. 2007.
- Wawancara dengan Bapak Khoirun Niat, MA. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik IIQ An Nur Yogyakarta pada tanggal 02 Februari 2019, pukul 13.20 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Dr. Munjahid, M.Ag. selaku Dosen Pengampu Pendidikan Tahfizul Qur'an pada tanggal 05 Februari 2019, pukul 12.30 WIB.

Wawancara dengan Fuad Fathurrosyid selaku Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta pada tanggal 02 Februari 2019, pukul 13.20 WIB.

Wawancara kepada Bapak Drs. Heri Kuswanto, M.Si selaku Rektor IIQ An-Nur Yogyakarta, pada tanggal 31 Januari 2019, pukul 13.41 WIB.

Zawawie, Mukhlisoh. *P-M3 Al Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al Qur'an*. Solo: Tinta Medina. 2011.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori- Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.

—— <http://diktis.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 27/08/2018, jam 14.08 WIB.

LAMPIRAN 1
HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Januari 2019
 Informan : Bapak Drs. Heri Kuswanto, M.Si.
 Jabatan : Rektor IIQ An Nur Yogyakarta
 Lokasi : Ruang Kantor Rektorat 382349
 Waktu : 13.41 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Kebijakan apa yang dilakukan Bapak dalam menyukseskan Program Perguruan Tinggi Terpadu?	<p>Pertama, keterpaduan pesantren dan perguruan tinggi, sehingga program-programnya kita buat terpadu. Meskipun kita memiliki program studi dan fakultas yang berbeda, namun core-nya ialah tahfidzul Qur'an. Jadi, kita bekerjasama dengan pondok pesantren. Mayoritas mahasiswa banyak yang bermukim atau berasrama di pondok. Tujuannya ialah untuk mematangkan al-Qur'an, sebab jika hanya di kampus itu jamnya terbatas. Kedua, dahulu mahasiswa yang disini pengetahuan al-Qur'an sudah mahir. Setidaknya mereka itu lulusan pesantren atau madrasah aliyah, sehingga mereka sudah punya modal al-Qur'an. Tetapi pada perkembangannya, kita banyak memiliki mahasiswa yang dari lulusan umum seperti SMA dan SMK, bahkan yang jurusannya jauh dari agama atau al-Qur'an. Ada yang dari pesantren dan non pesantren, sehingga nanti akan distandarisasi. Jadi, mahasiswa setelah diterima, kita seleksi terkait sejauh mana pemahaman al-Qur'an. Jika ada mahasiswa yang belum lancar membaca al-Qur'an, maka kita akan bekerjasama dengan pondok pesantren. Dengan demikian, kita dapat memilah mana yang sudah langsung tahfidz dan yang harus tahsin dulu. Program ini untuk menstandarkan kemampuan al-Qur'an. Jadi, seperti inilah keterpaduan kita antara pesantren dan Perguruan Tinggi.</p>
2	Seberapa penting	Kita meyakini dikala orang-orang ramai bicara teknik, manajemen, medis atau kesehatan, itu

	<p>pendidikan tahfidzul Qur'an bagi mahasiswa dan lembaga?</p>	<p>tidak salah. Tetapi kalau orang Islam dengan kitab sucinya tidak ahli, bahkan percaya bahwa kitab sucinya mampu membawa kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, maka harus ada yang spesifik dibidang itu. Dengan itu, kita termotivasi untuk mengadakan core atau muatan khusus tentang al-Qur'an, karena kita meyakini al-Qur'an ini sangat penting untuk diri mahasiswa, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satunya ialah dengan lantaran atau washilah bahwa melalui al-Qur'an dapat menjadikan orang berkualitas.</p> <p>Kenapa al-Qur'an kita jadikan target? Karena orang-orang yang hafal al-Qur'an itu disiplin dan cerdas. Apalagi hanya menghafalkan yang lainnya. <i>Lha wong</i>, menghafalkan ribuan ayat, panjang pendek, makhroj dan urutannya benar saja bisa. Artinya kita yakin bahwa jika al-Qur'an dikuasai maka yang lain akan ikut. Sebab ada etika, akhlaknya, sumber yang dimakan, sehingga itu nanti akan mencetak nilai dan kepribadian seseorang dengan al-Qur'an. Jadi, kalau secara singkat tidak ada hubungannya antara al-Qur'an dengan kesuksesan. Akan tetapi kita memercayai. Hal inilah yang menjadikan suatu ide yang kita banggakan. Maka kenapa diisni penting adanya tahfidzul Qur'an, karena alasannya seperti itu.</p>
3	<p>Manajemen seperti apa yang Bapak implementasikan dalam pendidikan tahfidzul Qur'an?</p>	<p>Manajemen dalam penerapannya sistematis. Pertama, kita harus punya pembimbing atau dosen ahli yang tahu bagaimana harus menghafal, metode, dan cara-cara yang lain. Jadi memang kita harus punya ahlinya. Kedua, para dosen ahli tahfidzul Qur'an itu selalu rapat dengan pimpinan ataupun dengan yayasan karena saat ini sangat banyak cara-cara yang instan atau seperti dikarbit. Namun, metode seperti ini sulit dipercaya. Untuk itu, kita tetap memakai yang klasik, tapi tidak meninggalkan metode yang baru, maka harus ada rapat. Ketiga, mereka mau tidak mau harus diforsir untuk menghafalkannya. Untuk itu harus ada daya dukung. Beribadah dan beraktivitas itu tergantung dari energi. Sedangkan energi tergantung dari sumbernya yaitu makan. Oleh sebab itu, makanan harus halal. Selain itu, ekonominya bagaimana dan ada do'a dari orang</p>

		<p>tua. Itu metode-metode yang harus dilakukan. Untuk evaluasinya, mungkin Pak Niat (wakil rektor bidang akademik yang lebih tahu. Terutama terkait dosen-dosen kumpul itu berapa kali, biasanya setiap pertengahan dan akhir semester pasti ada rapat evaluasi. Minimal ada satu kali untuk evaluasi. Sebab kesini beragamnya anak-anak bikin kita selalu evaluasi. Kadang yang satu jalan, yang lain tidak. Diantara dosen sendiri pun sudah saling berkoordinasi.</p>
4	<p>Apa saja dampak positif dari implementasi Program Perguruan Tinggi Terpadu?</p>	<p>Secara dhohir, anak-anak lulusan ini banyak sekali setelah selesai diminta di berbagai tempat, seperti di pondok, masjid, atau sekolah yang dia hafal al-Qur'an. Misal saja ada yang tolong carikan imam sholat yang bagus bacaan dan hafal al-Qur'an. Terakhir kemarin ada yang diterima PNS karena hafal al-Qur'an. Hal ini sangat mempermudah mereka untuk diterima di berbagai instansi. Bahkan di tentara, kita punya yang jadi perwira dan hafal al-Qur'an, apalagi suaranya bagus dan pernah dikirim ke tingkat internasional.</p>
5	<p>Menurut Bapak, adakah dampak negatifnya? jika ada, apa saja dampak yang ditimbulkan?</p>	<p>Dampak negatif mungkin karena rasa takut saja. Pertama, kadangkala ada orang tua yang bilang jangan masuk ke progam itu nanti sulit. Kedepan kan kamu butuhnya uang, kok malah hafalin al-Qur'an. Itu menjadi kendala, karena kadang ada <i>image</i> atau anggapan seseorang kalau al-Qur'an itu memberatkan atau membikin kita tidak maju. Kedua, anak-anak disini itu ingin kuliah, terutama di fakultas ekonomi dan bisnis Islam karena menggiurkan. Tetapi ketika mereka punya tuntutan kuliah yang harus hafal al-Qur'an 10 juz misalnya, mereka langsung drop. Hal ini sepertinya agak menghambat.</p>
6	<p>Selanjutnya bagaimana peluang dan tantangan yang ditimbulkan akibat penerapan Program Perguruan Tinggi Terpadu tersebut?</p>	<p>Peluangnya, kita menilik perkembangan dari pertama kali, yaitu kita ada fakultas tarbiyah satu jurusan dan fakultas ushuluddin satu jurusan. Peluangnya yaitu karena banyak sekali animo, maka kita terus tingkatkan menjadi empat jurusan, tarbiyah dua jurusan dan ushuluddin dua jurusan. Dahulu, tarbiyah hanya PAI dan ushuluddin hanya Tafsir Hadis. Sekarang tarbiyah menjadi PAI dan PGMI. Terus ushuluddin menjadi IAT dan Ilmu Hadis. Animonya kembali meningkat,</p>

		<p>akhirnya kita menjadi Institut dengan menambah satu fakultas yaitu FEBI dengan jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. Jadi, kita punya tiga fakultas dan masing-masing dua Prodi. Akhirnya kita menjadi Institut. Kemudian ini dua atau tiga tahun lagi, kita akan merancang untuk menjadi Universitas. Oleh sebab itu, peluangnya ialah karena animonya banyak. Selanjutnya ternyata disini banyak permintaan dari sekolah-sekolah untuk mengajar. Terutama ya tahfidz Qur'an itu. Apalagi nanti ketika masuk semester tiga atau empat, anak-anak banyak membantu guru PAI dalam al-Qur'an, akhirnya malah banyak guru-guru PAI itu berguru kepada anak-anak kami.</p> <p>Tantanganya, sekarang ini jamannya ya jaman milenial. Kebanyakan orang suka yang instan. Mau baca al-Qur'an lihat HP. Mau menghafalkan lihat HP. Tetapi bagaimanapun ini cara kita untuk menjembatani problem. Tentunya Perguruan Tinggi ini memiliki cita-cita dengan jalur ilmiah. Itu tantangan kita agar tetap menarik di hadapan masyarakat.</p> <p>Kedua, tantangan kita ialah membuat orang sadar, karena banyak orang menyimpang dan bias dari kitab sucinya. Tantangan kita ini ya membawa Islam kembali kepada kitab suci Al-Qur'an yang senyatanya, bukan hanya sekedar istilahnya dipermukaan.</p> <p>Ketiga, bagaimana mempertahankan Perguruan Tinggi kita ini, yang ini mungkin sangat jarang. Mungkin yang ada hanya IIQ Jakarta dan UNSIQ Wonosobo. Kalau di Yogyakarta itu sudah banyak jurusan manajemen, medis, atau kesehatan berbondong. Jadi, kita ingin membuat orang berbondong-bondong ke al-Qur'an. Ini menjadi tantangan, ingin membuat apa kesana. Selain itu, tantangan untuk meyadarkan orang kepada al-Qur'an sesuai dengan proporsinya orang pada cinta.</p>
--	--	---

LAMPIRAN 2
HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 02 Februari 2019
 Informan : Bapak Khoirun Niat, MA.
 Jabatan : Wakil Rektor Bidang Akademik IIQ An Nur Yogyakarta
 Lokasi : Ruang Kantor Rektorat
 Waktu : 13.20 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum seperti apa yang diterapkan dalam pendidikan tahfidzul Qur'an?	<p>Tahfidz yang ada di IIQ itu terintegrasi dengan pesantren, yang jelas manajemennya seperti itu. Kita itu lembaga perguruan tinggi dijiplak dengan pesantren. Kita didirikan untuk memberikan kesempatan bagi santri yang sudah menghafal tapi belum selesai di tingkat madrasah aliyah. Kebetulan ketika lulus aliyah dan ingin melanjutkan pendidikan nanti harus keluar. Akan tetapi, <i>iman-iman</i> (disayangkan) jika hafalannya nanti tidak dilanjutkan atau dijaga. Oleh sebab itu, perintis pesantren ini membantu mendirikan lembaga ini, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an. Bahkan hal yang sangat inti disini (al-Qur'an) dan itu yang akan kita jaga dan jadi ciri khas kita. Dengan kata lain, tahfidz disini itu berhasil dan terintegrasi dengan pesantren, artinya tidak hanya lembaga ini yang melaksanakan kurikulum tahfidz itu, tapi pesantren maupun yayasan juga. Sehingga mahasiswa-mahasiswa yang menghafal itu saling mendukung antara yang ada di lembaga kita. Pengalamannya, kalau di perguruan tinggi seperti ini saja tidak jadi, ya harus didukung lah minimal asrama 24 jam. Jadi, nanti banyak menghafal dan belajar ngaji begitu. Pelaksanaannya yang ada disini itu tahfidz kita jadikan mata kuliah yang wajib, yaitu sifatnya wajib intitusional. Kita mewajibkan mata kuliah tersebut dengan total 16 sks di semua program studi. Lalu kita bagi menjadi 8 semester, jadi setiap semester nanti ada mata kuliah tahfidz 2 sks</p>

		<p>di setiap semester.</p> <p>Program tahfidz itu sendiri kita bagi menjadi 3, yaitu (1) program tahfidz penuh itu satu semester 3 juz, jadi yang disetorkan tahfidz-nya itu tiga juz dengan harapan lulus hafal 24 juz, ya harapannya seperti itu. Bahkan biasanya banyak anak lulus S1 sekaligus tahfidz, (2) program tahfidz surat-surat pilihan, yaitu juz ‘amma kita bagi menjadi dua di semester satu dan dua. Untuk semester selanjutnya, biasanya ada surat-surat pilihan seperti Yasin, Ar Rahman dan macam-macam, (3) tahsinul qira’ah, biasanya dari segi bacaan saja kurang. Nilainya pun juga tidak sama, kalau yang tahfidz itu <i>grade</i>-nya A dan A-, kalau yang surat pilihan itu <i>grade</i>-nya B+, B, atau B-, kalau yang tahsin biasanya C+, C, atau C-. Nanti kategorisasinya yang menentukan adalah dosen, jadi dosen akan melihat dan menentukan hasil. Selain itu, kita juga mewajibkan dosen tahfidz ya yang sudah hafal Al-Qur’an, seperti Pak Munjahid, Pak Jalil, Bu Lina dan lain-lain.</p>
2	<p>Bagaimana proses manajemen pendidikan yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan tahfidzul Qur’an?</p>	<p>Perencanaannya, mahasiswa yang lulus S1 dari sini juga sekaligus khatam Al-Qur’an, harapan kita itu. kebanyakan beberapa mahasiswa itu kan dari madrasah aliyah sini sendiri. Kalau yang itu mereka sudah membawa hafalan, ada yang 10 juz dan macam-macam lah. Harapannya, mereka dengan program tahfidz itu terbantu, lulus dan hafal Al-Qur’an.</p> <p>Untuk evaluasinya sendiri, kita serahkan ke dosen. Ada yang dosen evaluasinya hanya setoran saja. Ada yang tes lisan dan diuji seperti itu. Sedangkan tes tertulis belum pernah ada. Namun, mahasiswa sudah bisa setor 3 juz itu luar biasa. Kita juga tidak memungkiri ada calon mahasiswa yang belum hafal atau bahkan baca Al-Qur’an saja belum bertajwid. Itu yang jadi pikiran kita akibat yang kita temukan. Jadi, kita sangat anjurkan mahasiswa yang seperti itu untuk mondok. Mahasiswa yang dari SMK, SMA atau yang bukan dari aliyah itu biasanya bacaan Al-Qur’an nya kurang. Kita anjurkan untuk mondok, kalau diwajibkan kita belum mampu karena kendala fasilitas dan infrastruktur. Akhirnya, mereka harus mondok dan tidak harus mondok</p>

		disini, artinya mondok disini juga bagus, atau mondok di pesantren lain juga tidak apa-apa yang terpenting ada ngaji dan dia bisa ngaji. Nanti kita akan buat surat persetujuan atau kesepakatan ketika di awal masuk sini. Kita terima sebagai mahasiswa dengan harap mau ngaji, entah mondok atau ngaji sendiri dimana. Kalau mereka hanya mengandalkan di kampus itu kurang maksimal.
3	Metode seperti apa yang diterapkan dalam pendidikan tahfidzul Qur'an?	Metode itu kita serahkan ke dosen masing-masing dengan kreatifitas dosen.
4	Bagaimana inovasi-inovasi pembelajaran yang dilakukan?	Inovasi pembelajaran dan pengajaran itu kita serahkan ke dosen masing-masing.
5	Lalu, apakah kondisi sarana dan prasarana yang ada sudah sangat mendukung bagi keberhasilan pendidikan tahfidzul Qur'an?	Saya kira kondisi sarana dan prasarana sangat mendukung karena tahfidz itu tidak membutuhkan fasilitas yang banyak. Jelasnya, mereka mau dan tekun menghafal. Saya kira disini suasana alamnya masih mendukung apalagi masih alami, tidak seperti di kota yang bising bisa jadi mereka ingin keluar atau kemana. Apalagi disini masih pedesaan, sehingga suasana untuk menghafal itu lebih bagus.
6	Tujuan dan target apa saja yang harus dicapai pada pendidikan tahfidzul Qur'an?	Jelasnya, target untuk satu semester yang tahfidz penuh itu tiga juz. Kemudian surat pilihan ya hafal surat itu. Kalau untuk yang tahsin setidaknya ada peningkatan dalam tajwid. Bahkan kalau yang tahsin dalam dua semester sudah bagus, kita arahkan untuk menghafal.
7	Menurut Bapak, apa saja dampak positif yang terjadi setelah diimplementasikan Program Perguruan Tinggi Terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta?	Saya kira dampak positifnya banyak, itu kan skill mahasiswa artinya selain akademik di bidang yang digeluti, ini menjadi salah satu ketrampilan yang tidak banyak dimiliki orang lain. Ini menjadi nilai plus kita. Apalagi di lembaga kerja, lulusan kita akan lebih bisa bersaing karena memiliki skill. Ketika KKN dan masyarakat, kita dianggap berbeda dengan mahasiswa yang lain karena memiliki skill itu. Mahasiswa yang baca Al-Qur'annya bagus dan tilawahnya bagus itu sangat

		<p>dibutuhkan. Lulusan kita yang diterima PNS banyak. Apalagi sekolah-sekolah yang ada jurusan agama, lulusan kita sangat banyak dilirik dengan skill hafalan Al-Qur'an, karena orang hafal itu pasti bacaan Al-Qur'an dan tajwidnya benar.</p> <p>Animo masyarakat sangat antusias. Jika memang dia menginginkan lembaga pendidikan tinggi dengan spesifikasi tahfidz, saya kira disini sangat dilirik. Hanya saja tidak semua masyarakat seperti itu. Kadangkala itu menjadi semacam momok bagi mereka, misal mau masuk sini tapi harus tahfidz itu juga menjadi semacam kendala. Akan tetapi, itu dapat kita siasati dengan program tahfidz dengan level terendah yaitu tahsin. Hal ini memfasilitasi dan menjembatani masyarakat yang ingin kuliah disini dengan program tahfidz. Jadi, kita juga tidak menolak mahasiswa untuk kuliah disini. meskipun dengan tingkat akademik Al-Qur'annya itu rendah. Justru ini dapat membuat mereka belajar. Karena ini sebagai lembaga pendidikan tinggi tahfidz dan studi Al-Qur'an, maka minimal lulusan kita dapat membaca AL-Qur'an bertajwid.</p>
8	Jika ada dampak negatif, apa saja yang ditimbulkan?	Dampak negatifnya, kadang ada mahasiswa yang masuk sini takut, karena ada tahfidznya. Apalagi orangnya kurang dalam pemahaman Al-Qur'an jadinya takut dan tidak masuk kesini. Hal ini kita atasi dengan promisi berupa ada program tahfidz, tapi ada program tahfidz dengan level rendah.
9	Bagaimana tingkat prestasi yang dicapai selama diadakanya program ini?	Prestasinya bagus. Kadang orang mengukur prestasi itu dari menang lomba dan kita belum sampai mengarah kesana. Kita belum fokus untuk menang lomba, tapi targetnya adalah hafal Al-Qur'an. Prestasinya ialah ketika dia bisa lulus dan hafal Al-Qur'an. Meskipun yang lomba juga ada, seperti juara tahfidz. Hal ini karena memang target kita bukan menang lomba, tetapi mereka memenuhi target hafal Al-Qur'an.
10	Bagaimana SDM atau lulusan yang dihasilkan dari implementasi Program Perguruan	Lulusannya bagus-bagus, minimal lulusan dari sini itu sudah bisa baca Al-Qur'an dengan tajwid. Bahkan ada setiap wisuda lulusan sini ada yang empat sampai tujuh orang yang hafal Al-Qur'an. Dia lulus S1 sekaligus khatam Al-Qur'an.

	Tinggi Terpadu selama ini?	Kemudian ijazah tahfidz itu akan dibuatkan dari pondok pesantren, karena kita terintegrasi dengan pesantren maka tahfidz disini kita saling mendukung dengan pesantren. Karena kita tidak bisa mengatakan murni keberhasilan perguruan tinggi. Ini sangat susah karena perguruan tinggi bisa berhasil ada dukungan asrama atau pesantren untuk mencetak hafidzul Qur'an. Hampir 70 persen mahasiswa disini mondok.
11	Bagaimana peluang dan tantangan yang ditimbulkan akibat penerapan Program Perguruan Tinggi Terpadu tersebut?	Peluangnya ialah tren masyarakat meninginkan ada skill tambahan, jadi tidak murni nilai akademik. Itulah yang saya lihat potensial di dunia kerja. Dengan skill tahfidz, mereka menjadi sarana belajar sebagai guru di sekolah atau madrasah yang ada pendidikan agama (Islam). Tantangannya ialah memahami masyarakat bahwa program tahfidz itu tidak sulit, karena biasanya masyarakat menganggap program kita itu mempersulit.pembelajaran di kampus. Selain itu, ada calon mahasiswa yang takut, karena menganggap tahfidz itu sulit. Kemungkinan adanya tahfidz sebagai mata kuliah wajib, sehingga mereka menganggap harus hafal Al-Qur'an, bahkan ada yang takut dengan itu. ini menjadi tantangan kita.

LAMPIRAN 3
HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 05 Februari 2019
 Informan : Bapak Dr. Munjahid, M.Ag.
 Jabatan : Dosen Pengampu Pendidikan Tahfidzul Qur'an
 Lokasi : Rumah Kediaman
 Waktu : 12.30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana rancangan kurikulum yang digunakan Dosen dalam pendidikan tahfidzul Qur'an di IIQ An Nur Yogyakarta?	<p>Kurikulumnya dibagi tiga kelompok, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tahfidzul Qur'an, dengan rincian sebagai berikut; semester 1 (juz 1-3), semester 2 (juz 4-6), semester 3 (juz 7-9), semester 4 (juz 10-12), semester 5 (juz 13-15), semester 6 (juz 16-18), semester 7 (juz 19-24). Untuk semester 7 itu bernilai 4 sks, sehingga ada 6 juz. b. Non tahfidz, pasti bebannya dengan kelompok tahfidz dengan rincian sebagai berikut; semester 1 (juz 30 yaitu surah An Naba' sampai Al-A'la), semester 2 (juz 30 yaitu surah Al Ghasiyyah sampai An-Nas), semester 3 (surah As-Sajdah), semester 4 (surah Yasin), semester 5 (surah Adh-Dhukhan), semester 6 (surah Ar-Rahman), semester 7 (surah Al-Waqi'ah dan Al-Mulk). Totalnya bernilai 16 sks. c. Tahsinul Qur'an, ini memberikan peluang kepada mahasiswa yang punya latar belakang pendidikan agama yang kurang dan kesulitan membaca Al-Quran dengan fasih dan baik. Mereka diberikan ruang khusus yaitu tahsinul Qur'an. Program ini tidak menghafal tetapi memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Tugas mereka adalah belajar secara rutin dan dibimbing dengan baik agar lancar sesuai dengan kaidah tajwid. Ini ditempuh dalam 7 semester. Mestinya 8 semester, tetapi untuk 7 semester ini 4 sks dan yang semester lainnya 2 sks.
2	Manajemen pendidikan	Manajemennya itu campuran antara sistem

	<p>seperti apa yang dilakukan oleh Dosen dalam mengelola kegiatan pembelajaran pada mata kuliah ini?</p>	<p>perguruan tinggi sebagai lembaga formal dengan sistem pondok pesantren. Model pembelajarannya ialah dengan bimbingan, kemudian setiap pertemuan itu mahasiswa setoran hafalan kepada dosen satu persatu atau sorogan. Saat itu juga ada penilaian sampai nanti akhir semester. Kita nanti juga ada ujiannya, yaitu dalam bentuk ujian lisan. Tes hafalannya satu persatu dan secara tertulis. Dinamakan sistem perguruan tinggi karena ini masuk sks, maka mahasiswa dituntut untuk masuk aktif sesuai dengan mata kuliah lainnya. Kemudian mereka juga membutuhkan nilainya dan nilai ini menentukan mereka lulus. Ada yang A, B, C, D, E. Dengan skor sekian nanti itu ada nilainya. Kemudian sistem pembelajarannya seperti sorogan itu. Jadi, ini mengadopsi dari sistem pesantren dan lembaga pendidikan formal (perguruan tinggi). Maka dari itu, ketika mereka masuk ya langsung setoran. Jika kesulitan bisa dikonsultasikan. Akan tetapi, untuk tahsinul Qur'an itu dibimbing diluar kampus, misalnya di pondok pesantren. Tapi yang tahsinul Qur'an tidak banyak, karena kebanyakan yang dari lembaga pendidikan umum dan jarang ngaji. Karena sadar pentingnya membaca Al-Qur'an, maka kita layani dengan tahsinul Qur'an.</p>
3	<p>Rencana kegiatan pembelajaran seperti apa yang digunakan oleh Dosen?</p>	<p>Rencana kegiatan mengikuti sistem pondok pesantren. Jadi kalau tahfidz itu kan berbeda dengan mata kuliah yang lain. Kalau mata kuliah lain itu kan banyak tema-tema yang berbeda-beda dan menggunakan peraga atau pun lain sebagainya. Akan tetapi, kalau tahfidz ini kan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan materi yang sudah dosen berikan. Jadi tidak ada <i>lesson plan</i> seperti mata kuliah yang lain, karena disini itu sudah jelas disampaikan di awal. Kita sampaikan bahwa tugasnya, metodenya, dan penilaiannya seperti ini.</p>
4	<p>Bagaimana metode yang digunakan Dosen dalam mencapai keberhasilan pembelajaran tahfidzul</p>	<p>Kita menggunakan metode bimbingan berupa ceramah. Kemudian metode <i>drill</i> dengan mengulang-ulang itu. Misalnya mahasiswa ketika membaca menemukan sesuatu yang sulit dan mereka takut salah, maka itu dikonsultasikan untuk mengulang-ulang sampai benar. Begitu</p>

	Qur'an?	pula ketika kurang tartil, mereka juga diminta untuk mengulang-ulang hingga benar. Selanjutnya, metode sima'i itu mendengarkan. Jadi suatu ketika diminta untuk membaca ayat-ayat tertentu yang sulit, kemudian mahasiswa mendengarkan bacaan-bacaan hingga benar. Kemudian ada juga yang saling menyimak antar mahasiswa. Begitu mahasiswa ingin maju setoran dengan dosennya agar lancar, biasanya terlebih dahulu mahasiswa disima' oleh antar sesama mahasiswa itu sendiri. Jadi, setelah mereka disima' oleh teman sendiri, nanti mereka akan maju disima' oleh dosennya.
5	Inovasi pembelajaran apa saja yang sudah diterapkan?	Itu biasanya berdasarkan temuan-temuan yang ada di kelas. Misalnya ada mahasiswa tertentu itu ketika awal semester tidak mau setoran. Kemudian setorannya nanti di akhir menjelang semester, karena yang seperti ini hasilnya tidak bagus. Hal ini sebab mereka hanya menghafal saat itu saja dan tidak muroja'ah dan akhirnya dilupakan hafalan itu. Maka dari itu, hal seperti ini nilainya tidak bisa maksimal. Jadi, mahasiswa itu diharapkan sejak awal semester sudah setoran, karena ketika mereka sudah selesai hafalan itu, mereka juga harus mengulang-ulang hafalannya. Dalam pertemuan 14 kali, untuk program tahfidz tiga juz per semester, maka dibagi paling tidak 12 kali pertemuan. Karena satu kali di awal ada pengarahan. Kemudian di pertemuan terakhir ada tes lisan. Jadi tiga juz dibagi 12 kali, jadi satu juznya ada empat kali pertemuan, maka satu kali setoran adalah minimal setorannya 1/4 juz. Itu pun bagi mereka yang teratur, kalau bagi mereka yang tidak teratur ya satu semester, bahkan satu kali setoran sampai 1 juz. Apalagi kalau bagi mereka yang Al-Qur'annya belum lancar ya tidak bisa.
6	Lalu, teknik evaluasi dan penilaian seperti apa yang dilakukan?	Teknik evaluasinya itu ada cara langsung atau setoran. Mereka itu setoran kelancarannya, tajwid, makhrajnya, dan evaluasi akhir semester itu dinilai. Kalau tes akhir itu tes lisan, jadi seperti MHQ itu. Dosen membacakan setengah ayat, kemudian mahasiswa disuruh meneruskan sampai sekitar 3-4 ayat. Kemudian loncat lagi dosennya

		membacakan setengah ayat, mereka meneruskan dan mengulang sampai sekitar 3-4 ayat. Itu lebih sulit dari yang hanya setoran pertemuan itu, karena ini tidak diketahui ayat yang mana. Ini tesnya seperti secara acak.
7	Apa tujuan dan target yang hendak dicapai dari implementasi program tersebut?	Targetnya itu alumni kita disamping sarjana juga menjadi hafidzul Qur'an. Karena orang yang hafidzul Qur'an sangat dibutuhkan untuk saat ini. Apalagi banyak alumni perguruan tinggi agama dan guru agama memiliki nilai tinggi, tetapi hafalan Al-Qur'an itu jelek dan tidak lancar. Apalagi ketika di masyarakat suatu saat dibutuhkan untuk dakwah. Banyak yang ceramah dan ngomong lancar, tetapi ketika mengungkapkan dalil Al-Qur'an mereka tidak berani mengungkapkan dalilnya karena tidak lancar dan fasih membacanya. Minimal alumni perguruan tinggi kita di masyarakat punya nilai plus di bidang Al-Qur'an, ya minimal mampu menjadi imam masjid atau musholla mampu mengimami dengan surah-surah yang telah mereka hafal. Selain itu, kalau target mahasiswa yang tahfidz 3 juz tidak mampu memenuhi target ya diturunkan ke program non tahfidz.
8	Menurut Bapak, apakah kondisi sarana dan prasarana yang ada sudah sangat mendukung bagi keberhasilan pendidikan tahfidzul Qur'an?	Kalau program tahfidz itu sarana prasarana sudah cukup, jadi tidak butuh sarana yang lebih untuk penyelenggaraan program mata kuliah tahfidz itu. Ruang kelas pun sama dengan yang lain. kemudian tempat duduknya didesain berhadapan antara dosen dengan mahasiswa seperti ujian skripsi yang berhadapan-hadapan itu. Satu per satu kemudian yang lain itu duduk seperti di ruang kelas yang lain, dengan sistem yang satu selesai lalu lanjut yang yang lainnya (satu per satu). Kalau buku pedomannya sudah ada, itu yang nulis saya sejak tahun 2009 dengan judul 'Strategi menghafal Al-Qur'an dengan 10 Bulan Khatam' di perpusatkan ada. Mahasiswa sebenarnya tidak wajib memiliki buku ini, tetapi ketika mahasiswa merasa kesulitan menghafal dan sulit termotivasi biasanya buku itu mereka cari. Ini sifatnya sebagai penunjang.
9	Bagaimana tingkat	Ada yang juara MHQ (Musabaqah Hifdzil

	prestasi yang dicapai selama diadakanya program ini?	Qur'an) ada yang tingkat kabupaten dan provinsi. Bahkan ada alumni kita yang jadi TNI dan punya hafalan AL-Qur'an, serta juara MHQ tingkat internasional.
10	Bagaimana kendala pengajaran dan pembelajaran dalam Pendidikan Tahfidzul Qur'an yang Bapak rasakan selama ini?	<p>Kendala dan tantangannya yaitu:</p> <p>1) Ada mahasiswa yang latar belakangnya berbeda-beda, ada yang alumni pesantren, MA tapi tidak pesantren, SMA, dan SMK. Mau tidak mau ya mereka harus mengikuti lembaga ini dengan program tahfidz. Kemudian adanya kelompok-kelompok ini kita adakan tahfidz tapi yang tahsinul Qur'an.</p> <p>2) Mahasiswa itu butuh bimbingan, apalagi ada yang satu semester masih santai-santai dan menganggap masih lama ujiannya. Tetapi begitu sudah dekat ujiannya, mereka baru keberatan. Itu kebanyakan mahasiswa yang saya hadapi ketika mengajar tahfidzul Qur'an.</p> <p>3) Ada mahasiswi yang datang bulan (menstruasi). Jadi dia hanya boleh mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal. Tetapi tidak boleh menambah atau setoran. Mereka hanya boleh melancarkan hafalannya. Supaya mereka dapat mempertahankan agar tidak lupa.</p>

LAMPIRAN 4
HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Februari 2019
 Informan : Fuad Fathurrosyid
 Jabatan : **Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta**
 Lokasi : Ruang kuliah 3.12
 Waktu : 13.40-13.50 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana respon Saudara dengan adanya kebijakan pendidikan tahfidzul Qur'an pada Program Perguruan Tinggi Terpadu di IIQ An Nur Yogyakarta?	Terkait program pendidikan tahfidz di IIQ An Nur Yogyakarta itu sangat baik dan membantu mahasiswa untuk menghafal, serta melanjutkan hafalannya yang belum selesai. Rata-rata mahasiswa ini juga sebagai santri di An Nur. Program tahfidz ini bisa menuntut para mahasiswa untuk menghafalkan Al-Qur'an. Walaupun menghafal Al-Qur'an itu tidak harus yang 30 juz. Jadi ya mungkin ada yang surat-surat pilihan dan tahsin.
2	Bagaimana pengelolaan pendidikan tahfidzul Qur'an yang Saudara rasakan selama ini?	Pengelolaan tahfidzul Qur'an cukup baik dan menyenangkan, karena dari dosen-dosen yang menyimak tahfidz itu dosen yang profesional dan telah selesai hafalan Al-Qur'an, sehingga mereka itu teruji.
3	Bagaimana kondisi pembelajaran dan inovasi yang Saudara rasakan?	Pembelajarannya ialah dosen menyimak bacaan dan hafalan mahasiswa. Meskipun membaca bareng-bareng itu bisa, tetapi kurang bagus. Apalagi mata kuliah tahfidz ini hanya 1,5 jam. Sedangkan metode yang bagus itu ialah metode penyima'an sendiri-sendiri. Dosen menyimak mahasiswa satu-satu agar dosen tahu bagaimana bacaan mahasiswa, baik dari segi makhraj, pelafalan, atau tajwid yang salah. Kemudian itu dikoreksi oleh dosen dengan sebaik-baiknya.
4	Menurut Saudara, apakah kondisi sarana dan prasarana di IIQ	Kondisi sarana prasarana itu sudah cukup baik. Meski tidak mewah banget, tetapi mendukung kenyamanan dan bisa terlaksana dengan baik.

	An Nur Yogyakarta sudah sangat mendukung bagi keberhasilan pendidikan tahfidzul Qur'an?	
5	Dengan adanya pendidikan tahfidzul Qur'an sebagai mata kuliah wajib, apakah Saudara merasa terbebani?	Pihak kampus itu sudah mewajibkan bagi mahasiswa untuk menghafal Al-Qur'an. Jadi, bagi anak-anak pondok itu sangat mendukung. Akan tetapi, mahasiswa di IIQ An Nur ini tidak seluruhnya dari pondok, ada juga yang dari luar. Seperti lulusan SMK atau SMA umum kesini, mereka ada yang senang, ada juga yang merasa terbebani. Kalau saya sendiri tidak merasa terbebani, karena dari pondok pesantren. Mungkin ada yang lain dan bukan dari pondok merasa terbebani. Disini tidak diwajibkan seluruh mahasiswa menghafal, tetapi ada tiga program yaitu tahfidz, surat pilihan (non tahfidz), dan membaca Al-Qur'an biasa (tahsin).
6	Bagaimana dampak positif yang Saudara rasakan dengan adanya penerapan pendidikan tahfidzul Qur'an di IIQ An Nur Yogyakarta?	Dampak positifnya, mahasiswa yang dari pondok bisa terbantu menghafal dan memperlancar hafalannya. Ada juga yang tidak ikut program menghafal (non tahfidz) juga bisa lebih bersemangat mengahafal. Bahkan yang dari luar pondok juga bisa menghafal sedikit-sedikit, seperti juz 'amma dan surat pilihan itu pun sudah cukup. Dengan adanya program ini, mereka dapat menghafalkan Al-Qur'an, walau tidak semuanya hafal.
7	Jika ada dampak negatifnya, apa saja?	Alhamdulillah, setahu saya tidak ada dampak negatifnya.

LAMPIRAN 5
LEMBAR OBSERVASI



Gambar 1: Suasana Kegiatan Setoran Hafalan Al-Qur'an pada Perkuliahan Tahfidzul Qur'an di IIQ An Nur Yogyakarta.

Terlihat seorang mahasiswa sedang melakukan aktivitas setoran hafalan Al-Qur'an kepada Bapak Dr. Munjahid, M.Ag selaku dosen pengampu mata kuliah tahfidzul Qur'an di ruang 3.12, pada tanggal 16 Februari 2019, pukul 13.10 WIB.



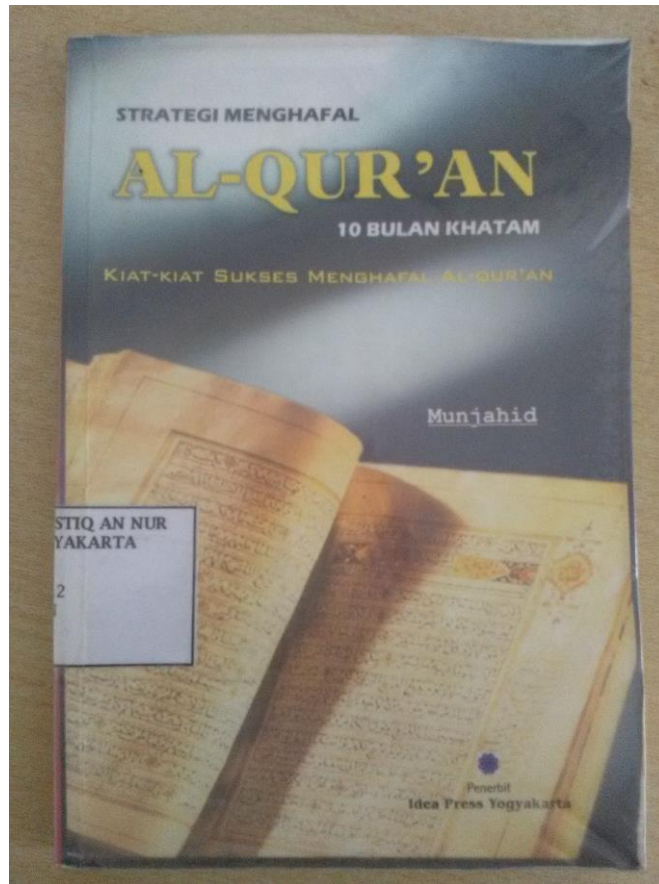
Gambar 2: Suasana Kegiatan Perkuliahan pada Mata Kuliah Tahfidzul Qur'an di IIQ An Nur Yogyakarta.

Terlihat seluruh mahasiswa mata kuliah Tahfidzul Qur'an pada program studi Pendidikan Agama Islam di IIQ An Nur Yogyakarta. Mereka sangat antusias mengikuti aktivitas perkuliahan dan saling menyimak satu sama lain serta memperlancar hafalannya. Jumlah mahasiswa pada kelas PAI semester 4 ini hanya terdiri 30 orang dan dibagi dalam 2 kelompok yaitu setiap pertemuan terdapat 15 orang setoran hafalan.



Gambar 3: Suasana Perpustakaan Kampus Sebagai Fasilitas Penunjang Mahasiswa di IIQ An Nur Yogyakarta.

Terlihat beberapa buku penunjang belajar mahasiswa terpampang di rak buku perpustakaan. Selain itu, mahasiswa juga menggunakan tempat ini untuk mencari literatur tugas kuliah. Akan tetapi, buku dan referensi yang terkait dengan pengembangan tahfidzul Qur'an masih minim.



Gambar 4: Referensi Bacaan yang menjadi Pedoman untuk Memotivasi Mahasiswa dalam Menghafal Al-Qur'an.

Buku 'Startegi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam' merupakan salah satu buku rujukan bagi mahasiswa yang sedang mengawali untuk menghafalkan Al Qur'an. Buku tersebut berisi uraian kiat-kiat sukses menghafal dan memotivasi seseorang untuk istikamah menghafal Al Qur'an.



Gambar 5: Ruang Diskusi Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta.

Ruangan ini digunakan berbagai kegiatan, mulai dari binang tamu-tamu pimpinan lembaga, diskusi hingga tempat mahasiswa berinteraksi satu sama lain. Bahkan, kadangkala juga digunakan para mahasiswa untuk sima'an dan muroja'ah satu dengan yang lain. Seharusnya lembaga mengembangkan bentuk inovasi berupa pengadaan '*tahfidz zone*' atau '*tahfidz corner*' di luar kelas.

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI

A. Profil Umum IIQ An Nur Yogyakarta

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR
YOGYAKARTA |
| 2. Status Lembaga | : Terakreditasi |
| 3. Alamat | : Kompleks Pondok Pesantren An Nur
Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul,
Yogyakarta |
| Kode Pos | : 55185 |
| Kecamatan | : Sewon |
| Kabupaten | : Bantul |
| Propinsi | : D.I. Yogyakarta |
| Telepon | : (0274) 6469012 |
| E-Mail | : iiqannur@gmail.com |
| Website | : www.iiq-annur.ac.id |
| 4. Rektor | : Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si. |
| 5. Tahun Didirikan | : 2002 |

B. Visi dan Misi

1. Visi

IIQ An Nur telah mengadakan pembahasan tentang perubahan visi yang akan diusung. Berdasarkan hasil workshop tersebut disepakati visi yang akan dikembangkan adalah “Terselenggaranya Pendidikan Tinggi yang unggul dan tekemuka diakui Regional ASEAN pada tahun 2020 untuk menghasilkan SDM (sarjana) yang memiliki kapasitas intelektual, keahlian, dan kepribadian yang mencerminkan integritas keislaman, keilmuan, dan profesionalitas dengan didasari nilai-nilai Al-Qur'an dan pesantren.”

2. Misi

Sedangkan misi dari IIQ An Nur Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam yang berkualitas dan menjadi pusat keislaman diakui Regional ASEAN pada tahun 2020 dengan tetap mendasarkan pada pendidikan al-Qur'an dan kepesantrenan.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Menciptakan kader-kader bangsa yang kompetitif dalam bidangnya dengan selalu berlandaskan nilai-nilai al-Qur'an dan pesantren.
- d. Membangun kerjasama dengan universitas terkemuka di kawasan ASEAN dan lembaga lainnya untuk akselerasi IIQ menjadi Perguruan Tinggi yang maju dan terkemuka.

C. Program Studi

IIQ An Nur menyelenggarakan program pendidikan sebagai berikut:

No	Fakultas	Program Studi	Jenjang
1.	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	S1
2.	Tarbiyah	Pendidikan Guru Madrasah Islam	S1
3.	Ushuluddin	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	S1
4.	Ushuluddin	Ilmu Hadis	S1
5.	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syari'ah	S1
6.	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syari'ah	S1

D. Struktur Organisasi

Rektor	: Drs. Heri Kuswanto
Wakil Rektor I	: Khoirun Niat, MA
Wakil Rektor II	: Drs. Atmaturidha, M.Pd.
Wakil Rektor III	: A. Sihabul Millah, MA
Dekan Fakultas Tarbiyah	: Dr. Munjahid, M.Ag.
Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI)	: Ali Mustaqim, M.Pd.I

Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Islam (PGMI)	: Syamsudin, M.Pd.I
Dekan Fakultas Ushuluddin	: M. Ikhsanuddin, MA
Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)	: Yuni Ma'rufah, MA
Kaprodi Ilmu Hadis (ILH)	: Alwi Bani Rakhman, MSI
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	: Braham Maya Baratullah, MSI
Kaprodi Ekonomi Syari'ah (ES)	: Abdul Karim Musthofa, MSI
Kaprodi Perbankan Syari'ah (PS)	: Arif Kurniawan, M.EI
Unit LPMu	: Lina, M.Pd.
Unit LPPM	: Arif Nur Safri, M.Hum.
Kepala TU	: Qowim Musthofa, M.Hum.
Bendahara (Kepala Keuangan)	: Sri Rahajeng, S.Pd.
Anggota TU	: Nur Kholis : Triyantara, S.Pd.I : Muhammad Faiq, S.E : Muattib Abdurrahman, S.Pd.I
Kepala Jurnal	: Khoirul Anam, S.HI., M.SI
Kepala Pengabdian Masyarakat	: Muslim, M.Pd.I
Kepala Pusat Studi Gender (PSG)	: Nur Aini, M.Pd.
Kepala Perpustakaan	: Arif Setyawan, SIP.

E. Profil Dosen dan Mahasiswa

1. Kondisi Dosen

Kualitas dosen IIQ telah memenuhi standar akademik dan administratif. Semua dosen tetap pada program studi PAI dan IAT bergelar S2, 5 dosen

sedang menempuh S3, dan satu dosen bergelar Doktor. Sedangkan dosen baru di prodi-prodi yang diusulkan semua bergelar S2 yang linier di bidang ilmu yang sedang diusulkan untuk dibuka. Sementara kepangkatan akademik atau fungsional Dosen adalah III/b (asisten ahli) dan III/c (lektor). Dibawah ini adalah tabel jumlah dosen tahun 2013, yaitu:

No.	Hal	Jumlah Dosen pada Program Studi						Total di PT
		PS-1 PAI	PS-2 IAT	PS-3 ILHA	PS-4 PGMI	PS-5 ES	PS-6 PS	
A	Jabatan Fungsional							
1	Asisten Ahli	8	9	6	6	6	6	41
2	Lektor	3	1	-	-	-	-	4
3	Lektor Kepala	-	-	-	-	-	-	-
4	Guru Besar/ Profesor	-	-	-	-	-	-	-
Total		11	10	6	6	6	6	21
B	Pendidikan Tertinggi							
1	S1	-	-					
2	S2/Profesi/Sp-1	10	9	6	6	6	6	43
3	S3/Sp-2	1	1					-
Total		11	10	6	6	6	6	21

2. Kondisi Mahasiswa

Kualitas mahasiswa yang masuk IIQ An Nur Yogyakarta sudah dinilai dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari grafik jumlah peminat pada waktu pendaftaran calon mahasiswa baru tahun akademik 2013/2014 sampai dengan 2017/2018 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Lembaga ini selalu menyeleksi secara ketat dengan melihat kemampuan umum dan kemampuan bidang keagamaan, salah satunya ialah kemampuan di bidang al-Qur'an. Dengan demikian, masyarakat menaruh kepercayaan positif terhadap berbagai

program studi di lingkungan IIQ An Nur Yogyakarta. Hal ini merupakan potensi positif yang direspon dengan baik melalui peningkatan kualitas dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Berikut ini ialah peningkatan jumlah mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir:

Program Studi		Tahun Ajaran						
		2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018
PAI	Laki-Laki	35	40	42	44	52	84	92
	Perempuan	28	38	49	65	60	20	17
	Jumlah	63	88	101	109	112	104	109
PGMI	Laki-Laki	-	-	-	-	5	2	4
	Perempuan	-	-	-	-	15	7	12
	Jumlah	-	-	-	-	20	9	16
IAT	Laki-Laki	17	15	9	9	21	19	32
	Perempuan	9	5	6	7	12	11	17
	Jumlah	26	20	15	16	33	30	49
ILHA	Laki-Laki	-	-	-	-	6	6	3
	Perempuan	-	-	-	-	4	3	2
	Jumlah	-	-	-	-	10	9	5
ES	Laki-Laki	-	-	-	-	4	-	-
	Perempuan	-	-	-	-	7	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	11	-	-
PS	Laki-Laki	-	-	-	-	6	2	3
	Perempuan	-	-	-	-	4	3	5
	Jumlah	-	-	-	-	10	5	8
Total		89	108	116	125	196	157	187

F. Sarana Prasarana dan Fasilitas Pendukung

1. Sarana dan Prasarana

a. Sarana gedung

Setiap ruang kuliah dilengkapi dengan kursi kuliah, *white board*, meja dan kursi, *over head projector* (OHP), hotspot area, LCD. Pada lantai 1

yaitu terdiri dari ruang rektorat, ruang dosen, ruang TU, laboratorium, dan perpustakaan.

b. Sarana pembelajaran

Media pembelajaran yang dipersiapkan untuk proses pembelajaran berupa beberapa referensi buku, silabus, *white board*, LCD, dan seperangkat video yang dipersiapkan untuk kepentingan PPL dan laboratorium *micro teaching*.

c. Sarana laboratorium

IIQ An Nur memiliki laboratorium khusus tetapi untuk kepentingan komputerisasi dan kepentingan pengajaran (*teaching laboratory*) menyatu dengan laboratorium pada masing-masing jurusan. Sedangkan kepentingan komunikasi internal dan eksternal telah dipasang jaringan LAN (*Local Area Network*) yang setiap saat bisa dimanfaatkan mahasiswa.

d. Sarana perpustakaan

Koleksi pustaka di perpustakaan IIQ An Nur meliputi berbagai jenis pustaka, yaitu buku teks, jurnal, majalah dan surat kabar, dimana sebagian besar relevan dengan program studi yang telah diselenggarakan. Buku-buku itu diperoleh melalui berbagai sumber, diantaranya ialah sumbangan dari pemerintah, Perguruan Tinggi, alumni dan juga pembelian langsung dengan pihak penerbit. Beberapa skripsi, tesis, dan disertasi juga terhimpun di perpustakaan.

2. Fasilitas Pendukung

a. Fasilitas ibadah

Tersedia fasilitas ibadah di kompleks Pondok Pesantren An Nur bisa digunakan untuk shalat lima waktu, sehingga mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta tidak akan kesulitan untuk mencari tempat ibadah shalat di lingkungan kampus.

b. UPPL (Unit Praktek Pengalaman Lapangan)

UPPL merupakan tempat penyiapan lulusan menguasai kompetensi pengelolaan pembelajaran. Para mahasiswa dapat mempelajari berbagai

kompetensi pembelajaran yang disyaratkan. UPPL ini akan memiliki peran sebagai mitra pengembangan mata kuliah PPL-KKN integratif.

c. Mitra PBM

IIQ An Nur Yogyakarta memiliki sejumlah mitra lembaga pondok pesantren, pendidikan Madrasah Ibtida'iyah, Sekolah Dasar, Madrasah Aliyah, SMU/K di Kabupaten Bantul.

d. Asrama mahasiswa

Tersedia asrama khusus mahasiswa yang terletak di dalam satu kompleks dan terintegrasi dengan pondok pesantren An Nur Yogyakarta. Selain itu, asrama ini juga bisa digunakan untuk istirahat bagi mahasiswa. Jadi, mahasiswa lebih kondusif karena tinggal dalam satu asrama.

e. UPTQ (Unit Pengembangan Tahfidzul Qur'an)

UPTQ merupakan tempat penyiapan mahasiswa yang menghafal al-Qur'an. Unit ini terintegrasi dengan program pondok pesantren An Nur.

f. Balai kesehatan

Balai kesehatan pesantren milik Pondok Pesantren An Nur dikelola oleh sejumlah dokter bantu dari puskesmas, sehingga memberikan pelayanan yang mudah dan murah kepada para mahasiswa. Lokasi klinik kesehatan cukup strategis di sebelah pintu masuk samping Barat kampus.

g. Bank dan kantor pos

Fasilitas lainnya yang digunakan untuk memberikan kemudahan pelayanan kepada mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta adalah Kantor Pos, Bank BRI, Bank Mandiri Syari'ah dan Bank BPD, sehingga para mahasiswa mudah untuk surat menyurat dan transaksi pembayaran biaya studi.

3. Lembaga-Lembaga di IIQ An Nur Yogyakarta

Selama 15 tahun IIQ telah mengelola kelembagaan, terutama dalam menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Beberapa gambaran tentang lembaga yang telah melakukan kegiatan secara periodik sebagai berikut:

a. Lembaga Penelitian (LP IIQ)

LP IIQ ini telah melakukan riset-riset, baik dari dana internal maupun eksternal. Beberapa lembaga yang pernah menjalin kerjasama dengan LP

IIQ adalah Diktis Kemenag, Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Kemenag, Puslitbang Kehidupan Agama Kemenag, Balitbang Agama Semarang, PSKK UGM, Pusat Studi Asia Pasifik UGM, South East ASEAN Consortium, dan lain-lain.

b. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM IIQ)

LPM IIQ telah melakukan KKN secara periodik, pendampingan dakwah, pengembangan desa bina, pelatihan-pelatihan bagi pemuda dan lainnya. Selain dibiayai dari internal IIQ, juga telah melakukan kerjasama dengan lembaga eksternal seperti dengan Kemempora, Kemenakertrans, Balai Pemuda dan Olahraga DIYA, Dinas Pendidikan DIY, Pemda Kabupaten Bantul dan lainnya.

c. Lembaga Penjaminan Mutu (LPMu IIQ)

LPMu IIQ telah membuat standar-standar operasional prosedur dan buku-buku pedoman untuk peningkatan mutu akademik dan non akademik IIQ An Nur. Diantaranya ialah pedoman akademik, pedoman skripsi, pedoman KKN, pedoman PPL, SOP penerimaan dosen, SOP pengadaan barang dan lainnya.

d. Lembaga Penerbitan IIQ

Lembaga ini secara periodik menerbitkan jurnal Studi Islam An Nur dan menerbitkan hasil-hasil penelitian. Beberapa buku yang telah diterbitkan yaitu Kurikulum Pendidikan Tinggi Pesantren, Pesantren Waria Senin Kemis, Eko-Pesantren, Jika Ulama' Mengkaji Aborsi, Hak Reproduksi dalam Perspektif Santri, Hubungan Antar Agama dalam '*Bahsul Masail Pesantren*' dan lainnya.

e. Pusat Studi Wanita (PSW IIQ)

PSW IIQ juga telah aktif mengadakan seminar-seminar dan pelatihan tentang HAM, HAP, dan peningkatan ekonomi perempuan.

G. Prestasi dan Beasiswa

Berikut ini ialah beberapa prestasi yang pernah diraih oleh mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta:

1. MTQ Provinsi Kalimantan Timur ke-XXXI tahun 2009
2. MTQ Provinsi DIY tahun 2008
3. MTQ Tingkat Mahasiswa tahun 2007
4. Olimpiade Qur'an
5. Kejurnas Wushu tahun 2007
6. STQ Nasional Terbatas tahun 2010
7. Lomba Karya Tulis Ilmiah Pengembangan Pendidikan Pesantren (Balitbang Depag RI) tahun 2008
8. 7th LG ASEAN Taekwondo Championships tahun 2008
9. MTQ Nasional ke-XXII tahun 2009

Selain itu, IIQ An Nur Yogyakarta juga melakukan pengembangan di bidang beasiswa. Lembaga memfasilitasi mahasiswa untuk mengajukan beasiswa prestasi dan beasiswa mahasiswa miskin dari Diktis, Dinas Pendidikan DIY, Pemda Bantul dan kerjasama dengan PT. Multisera Group tahun 2014. Dengan demikian, PT. Multisera Group memberikan beasiswa penuh kepada calon mahasiswa baru sebanyak 50 mahasiswa.

LAMPIRAN 7

SILABI MATA KULIAH TAHFIDZ



معهد النور العالي لعلوم القرآن

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

SILABI MATA KULIAH TAHFIDH IIQ An-Nur Yogyakarta

A. Identitas

1. Mata kuliah : **TAHFIDZ I – VIII**
2. Kode : SQI12 – SQI19
3. Bobot : 2 (SKS)
4. Semester : I – VIII
5. Jenis Matakuliah : MKK

TEKNIS PERKULIAHAN TAHFIDZUL QUR'AN

1. Materi / Ujian Kelompok Tahfidz

- | | |
|------------|-----------------|
| Semester I | : Juz 1 – 3 |
| II | : Juz 4 – 6 |
| III | : Juz 7 – 9 |
| IV | : Juz 10 – 12 |
| V | : Juz 13 – 15 |
| VI | : Juz 16 – 18 |
| VII | : Juz 19 – 21 |
| VIII | : Juz 22 – 24 * |

- *Ket. : a. Bagi yang sudah hafal 24 juz ke atas, maka ujiannya menyesuaikan dengan kemampuan mahasiswa.
b. Teknis Ujian : MHQ.

2. Materi Kuliah & Ujian Kelompok Non Tahfidz












- | | |
|------------|--|
| Semester I | : Juz 30 : Surah An Naba' s/d Al A'la |
| II | : Juz 30 : Surah Al Ghosyiyah s/d An Nas |
| III | : Surah As Sajdah |
| IV | : Surah Yasin |
| V | : Surah Ad Dukhon |
| VI | : Surah Ar Rahman |
| VII | : Surah Al Waqi'ah |
| VIII | : Surah Al Mulq |

3. Materi Kuliah & Ujian Kelompok Tahsin Qiroatil Qur'an

- | | |
|------------|---------------|
| Semester I | : Juz 1 – 4 |
| II | : Juz 5 – 8 |
| III | : Juz 9 – 12 |
| IV | : Juz 13 – 16 |
| V | : Juz 17 – 20 |
| VI | : Juz 21 – 24 |
| VII | : Juz 25 – 28 |
| VIII | : Juz 29 – 30 |

LAMPIRAN 8
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

HARI/TANGGAL	Rabu, 17 Oktober 2018	
NAMA DAN NIM	ADKHA BUKHORI (17204010072)	
JUDUL PROPOSAL	MANAJEMEN PENDIDIKAN TAHFIDZUL QURAN PADA PROGRAM PEGURUJAT TINGGI TERPADU DI INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA	
DOSEN	Dr. Naimah, M. Hum.	
DAFTAR HADIR PESERTA	Nama: 1. Nur Azizah 2. Yoga Anas Pratama 3. Afiq Iqbal Alhas 4. Syahril Cabasi 5. Mudawati At-tah 6. Rahmad Sabri 7. Maimun Ritanga 8. Nur Ismah Hbb 9. FADIL BUKHARI 10. Ardi Arya Furgon 11. Siti Feisyah 12. 13. 14. 15.	Tanda Tangap 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10.  11.  12. 13. 14. 15.
Diskusi		
Nama	(Pertanyaan/Masukan/Saran*)	
1. Dr. Naimah, M. Hum 2. Siti Feisyah 3. Nur Azizah 4. 5. 6.	1. Judul diganti disesuaikan dengan latar belakang masalah penelitian 2. Penulisan latar belakang harus substantif, konsisten, dan runtut.	

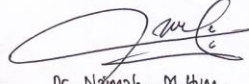
*) Apabila tidak cukup, bisa ditulis di sebaliknya

Mengetahui
Kaprosdi Magister (S2) MPI



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

Dosen Seminar Proposal



Dr. Naimah, M. Hum.

LAMPIRAN 9
SURAT KESEDIAAN PEMBIMBING TESIS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-13d/Un.02/Magister/TU.00/12/2018 Yogyakarta, 7 Januari 2019
Lamp. : 1 (satu) bendel
Perihal : **Kesediaan Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum

di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Program Studi Magister (S2) MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: **"MANAJEMEN PENDIDIKAN TAHFIDZUL QUR'AN PADA PROGRAM PERGURUAN TINGGI TERPADU DI INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA"** tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Adkha Bukhori
NIM : 17204010072
Prodi : MPI
Konsentrasi : -
Semester : III
Tahun Akademik : 2018/2019

Kami sangat mengharap surat jawaban/pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke Sekretariat Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Kaprosdi MPI,



Prof. Dr. H. Hamruni, M.S.I
NIP 19590525 198503 1 005

LAMPIRAN 10
SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-057/Un.02/DT/PG.00/01/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Tesis

Kepada Yth.
Rektor
Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta
Di Bantul Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian tesis bagi mahasiswa kami:

Nama : Adkha Bukhori
NIM : 17204010072
Prodi : MPI (Manajemen Pendidikan Islam)
Judul : Manajemen Pendidikan Tahfidzul Qur'an pada Program Perguruan Tinggi Terpadu di Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta
Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Januari 2019

a.n. Dekan
Prodi MPI



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. &
NIP. 8890525 198503 1 005

Tembusan :
1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs

LAMPIRAN 11
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET



معهد النور العالي لعلوم القرآن
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS : *TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM*
www.iq-annur.ac.id / e-mail: iqannur@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 272 / AK / IIQ / IV / 2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si
Jabatan : Rektor IIQ An Nur Bantul Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

Nama : Adkha Bukhori, S.Pd
NIM : 17204010072
Prodi : MPI (Manajemen Pendidikan Islam)
Judul : Manajemen Pendidikan Tahfidzul Qur'an pada Program Perguruan
Tinggi Terpadu di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta
Metode : Observasi , wawancara dan dokumentasi.

Adalah benar-benar sudah menjalani penelitian sebagaimana yang telah disebutkan.
Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 10 April 2019

Rektor IIQ An Nur

Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si.



LAMPIRAN 12
CATATAN PERBAIKAN UJIAN TESIS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

CATATAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Adkha Bukhori
NIM : 17204010072
Program : Magister (S2) Program Reguler
Prodi/Konsentrasi : PAI/MPI
Judul Tesis : MANAJEMEN PENDIDIKAN TAHFIDZUL QUR'AN PADA PROGRAM
PERGURUAN TINGGI TERPADU DI INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR
YOGYAKARTA
Hari, Tanggal : Selasa, 14 Mei 2019
Waktu Ujian : 09.00 – 10.00

- ① Babir : diubah yang benar : di Nasalah sudah benar
Pembahasan Harlanalisis Data Penelitian.
- ② Abstrak : diungkapkan ketajaman nya
hasil penelitian
- ③ Peluncur
pemeriksaan di perbaiki.

Yogyakarta, 14 Mei 2019
Pembimbing merangkap Ketua,

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum



CATATAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Adkha Bukhori
NIM : 17204010072
Program : Magister (S2) Program Reguler
Prodi/Konsentrasi : PAI/MPI
Judul Tesis : MANAJEMEN PENDIDIKAN TAHFIDZUL QUR'AN PADA PROGRAM
PERGURUAN TINGGI TERPADU DI INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR
YOGYAKARTA
Hari, Tanggal : Selasa, 14 Mei 2019
Waktu Ujian : 09.00 – 10.00

- Masalah penelitian dipertegas : Kesenjangan antara yg ada seperti apa! dengan ideal nya H. Tahfidzul Qur'an.
- Alasan No. 1 dan 2 ini perlu dipertegas.
 - Implementasi W, D, O.
 - Kesimpulan dan dukungan data pada point tertentu perlu diperjelas.
 - W-O
 - D-O
 - W-O.
- Kesimpulan disesuaikan!

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Penguji I,

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd



CATATAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Adkha Bukhori
NIM : 17204010072
Program : Magister (S2) Program Reguler
Prodi/Konsentrasi : PAI/MPI
Judul Tesis : MANAJEMEN PENDIDIKAN TAHFIDZUL QUR'AN PADA PROGRAM
PERGURUAN TINGGI TERPADU DI INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR
YOGYAKARTA
Hari, Tanggal : Selasa, 14 Mei 2019
Waktu Ujian : 09.00 – 10.00

Perhatikan Galat dalam foto

ditulis oleh xviii, xviii, 6, 8, 9, w. 12, 44

63, 66, 67, 68, 71, 72, 75, 76, 78

79, 111, 114, 115, 118, 123.

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Penguji II,

Dr. H. Sumedi, M.Ag

LAMPIRAN 13
DAFTAR RIWAYAT PENELITIAN

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Adkha Bukhori, S.Pd.
Tempat/ Tanggal Lahir : Demak, 10 Mei 1995
Alamat Asal : Desa Wringin Jajar Rt 06/03 Mranggen -
Demak Jawa Tengah 59567
Nama Ayah : Ngadirun
Nama Ibu : Masluroh
Nama Adik : Anif Rafidhon
HP : 08156619184
E-mail : adkha.bukhori@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK PAMBUDI (Lulus Tahun 2001)
 - b. SDN Wringin Jajar 03 (Lulus Tahun 2007)
 - c. MTs. Futuhiyyah Kudu (Lulus Tahun 2010)
 - d. MAN 2 Semarang (Lulus Tahun 2013)
 - e. UIN Walisongo (Lulus Tahun 2017)
 - f. UIN Sunan Kalijaga (Lulus Tahun 2019)
2. Pendidikan Non Formal:
 - a. RA Tarbiyatul Athfal (Lulus Tahun 2007)
 - b. Madin Tarbiyatul Athfal (Lulus Tahun 2007)
 - c. Kursus Design Grafis (Tahun 2013)
 - d. Kursus B. Inggris 'Pyramid English Course' Pare, Kediri (Tahun 2014)
 - e. Kursus B. Arab 'Al-Azhar' Pare, Kediri (Tahun 2015)
 - f. Pondok Pesantren Al-Falah, Mranggen Demak (Tahun 2010-2013)
 - g. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Qalam - Monash Institut, Semarang (Tahun 2013-2017)

C. Riwayat Pekerjaan

1. Pengajar di Ponpes Griya Qur'an Al-Hidayah, Sleman DIY
2. Guru BTA di SDN Catur Tunggal 7 Sleman DIY
3. Redaktur KawanIslam.com dan militan.co

D. Prestasi dan Penghargaan

1. Delegasi “International Undergraduate Entrepreneurial Training (IUET) di Universiti Kebangsaan Malaysia” di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), Tahun 2016
2. The 5th ELITE International Conference / as Presenter / Tahun 2017
3. Peneliti dan Pelaksana Pengabdian Kolaboratif LP2M UIN Walisongo “Pengoptimalan Peran Remaja Karang Taruna dalam Berbahasa Inggris Guna Peningkatan Sapta Pesona Wisata Desa Kandri” / Tahun 2017
4. M2IQ (Musabaqah Makalah Ilmiah Al-Qur'an) MTQ Mahasiswa ke-XXV Tingkat Prov. Jawa Tengah Tahun 2015. / Juara II
5. Wisudawan Terbaik S1 MPI UIN Walisongo Wisuda ke-71/ Tahun 2017.
6. Skripsi Terbaik S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Wisuda ke-71/ Tahun 2017.
7. Kontributor Lomba Menulis Puisi Penyemangat di Penerbit CV. Rasi Terbit (Rasibook)/ Tahun 2015.
8. Penulis Aktif (Opini/ Gagasan/ Kolom di Media Cetak/ Online, baik lokal maupun nasional).

E. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Umum GPII (Gerakan Pemuda Islam Indonesia) Kabupaten Demak, Jawa Tengah periode 2017-2019.
2. Ketua Bidang PPPA HMI Komisariat FITK UIN Walisongo Cabang Semarang 2014/2015
3. BPL (Badan Pengelola Latihan) HMI Cabang Semarang tahun 2017
4. Reporter SKM Amanat UIN Walisongo periode 2014/2015
5. Ketua Div. Kajian dan Jurnalistik BMC Walisongo periode 2014/2015
6. Ketua OSIS MAN 2 Semarang periode 2011-2012

7. Wakil Ketua KIR / Periode 2012
8. Editor Majalah LATANSA / Periode 2012
9. Koordinator Div. Litbang Dewan Ambalan Raden Fatah / Tahun 2011- 2012

F. Karya Ilmiah

1. Penelitian

a. Skripsi

“Program Bilingual Science Class di MAN Demak (Studi Analisis SWOT)”, Skripsi, (Semarang: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Walisongo, 2017).

b. Jurnal Ilmiah

“Human Fitrah in Family Education”, *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam*, (Volume. 6, No. 1: 2018).

c. Penelitian Kolaboratif

Penelitian dan Pengabdian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa berjudul “Pengoimalan Peran Remaja Karang Taruna Dalam Berbahasa Inggris Guna Peningkatan Sapta Pesona Wisata Desa Kandri”, (Semarang: LP2M UIN Walisongo, 2017).

2. Buku

Antologi Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktik, (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga, 2019).

3. Prosiding

“*Identification of Internal and External Influence on Grade Class Program (Case Study at MAN Demak)*” Proceeding International Seminar, 5th 2017 dengan tema “The New Trends of the 21th Century on Education, Language and Intercultural Studies”. English Education Department Faculty of Education and Teacher Training Islamic State University Walisongo, (Semarang: Coference Book, 2017).

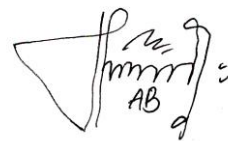
4. Makalah Ilmiah

“Membangun Paradigma Pemuda; Upaya Mewujudkan Bangsa yang Sejahtera,” *Musabaqah Makalah Ilmiah al-Qur’an*, (Semarang: LPTQ Jawa Tengah ke-XXV, 2015).

5. Artikel Ilmiah

- 1) “Pemimpin yang Kita Rindukan”, diterbitkan di Koran Wawasan, 06 Januari 2016.
- 2) “Demoralisasi yang Menggejala”, diterbitkan di Koran Wawasan, 04 Mei 2016.
- 3) “Globalisasi dan Apatisme Budaya”, diterbitkan di Majalah Hayam Wuruk Undip, Edisi IV/ Agustus-September 2016.
- 4) “Urgensi Memangkas Regenerasi Korupsi”, diterbitkan di Koran Wawasan, 28 September 2015.
- 5) “Ijazah Palsu; Ikhtiar atau Nafsu”, diterbitkan di Koran Jateng Ekspres, 15 Juni 2015.
- 6) “Refleksi 1998 untuk Rakyat”, diterbitkan di Koran Jateng Ekspres, 14 April 2015.
- 7) “Pro-Kontra dan Spirit Maulid Nabi”, diterbitkan di Koran Wawasan, 05 Januari 2015.
- 8) “Pendidikan Humanis untuk Siswa”, diterbitkan di Koran Jateng Ekspres, 20 Agustus 2015.
- 9) “Hakikat dan Isu Transformasi UN”, diterbitkan di Koran Muria, 23 Maret 2015.
- 10) “Guru dan Kompetensi”, diterbitkan di Rima News, 22 Desember 2013.
“Pembaharuan Sistem Kabinet Baru”, diterbitkan di Koran Sindo, 27 September 2014.
- 11) “Perlu Selektif”, diterbitkan di Koran Suara Merdeka, 12 Juni 2014.
- 12) “Membangun Profesionalitas Pendidik”, diterbitkan di Harian Pelita, 03 Juni 2014.
- 13) “Krisis Pemimpin Asertif”, diterbitkan di Harian Pelita, 25 April 2014.

Yogyakarta, 29 April 2019

Handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adkha Bukhori' with the initials 'AB' written below it.

Adkha Bukhori, S.Pd.
NIM: 17204010072